

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :


**DARLIANA EKA PUTRI**

**NIM 11940122253**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1444 H/2023 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**


Skripsi dengan judul **“PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI PRIMA JAYA DI DESA RUNDING KECAMATAN PANYABUNGAN BARAT KABUPATEN MANDAILING NATAL”** Yang ditulis oleh :

Nama : Darliana Eka Putri  
NIM : 11940122253  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam


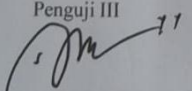
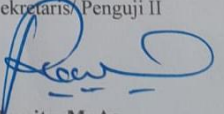
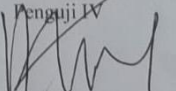
Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / Tanggal : Rabu / 05 April 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Juni 2023  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

  
**Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
NIP. 198111182009011006

**Panitia Sidang Munaqasah**

<p>Ketua/ Penguji I</p> <p style="text-align: center;"> <b>Darusman, M. Ag</b> NIP : 197008131997031001</p> <p>Penguji III</p> <p style="text-align: center;"> <b>Yefni, M.Si</b> NIP : 19700914 2014112002</p>	<p>Sekretaris/ Penguji II</p> <p style="text-align: center;"> <b>Romita, M. Ag</b> NIP: 197411132005012005</p> <p>Penguji IV</p> <p style="text-align: center;"> <b>Dr. Kodarni, M.Pd</b> NIP : 130 311014</p>
---	--



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Darliana Eka Putri

Nim : 11940122253

Judul Skripsi : Peran Dinas Pertanian Mandailing Natal Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP: 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 06 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di\_

Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Darlina Eka Putri, NIM: 11940122253** dengan judul **"Peran Dinas Pertanian Mandailing Natal Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu 'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Dr. Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP: 19630326 199102 1 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Februari 2023

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap  
Saudara:

Nama : Darliana Eka Putri  
NIM : 11940122253  
Judul Skripsi : Peran Dinas Pertanian Mandailing Natal Dalam Pemberdayaan  
Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan  
Panyabungan Barat

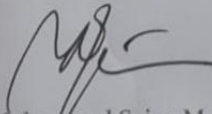
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian  
Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil  
untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan  
terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing Akademik

  
Muhammad Soim, M.A  
NIP. 130 417 084

Mengetahui :  
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,

  
Dr. Titi Antin, M.Si.  
NIP. 19700301 199903 2 002




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

UIN SUSKA RIAU

---

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :



Nama	: Darliana Eka Putri
Nim	: 11940122253
Tempat/Tanggal Lahir	: Alai, 01 Maret 2001
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	: Peran Dinas Pertanian Mandailing Natal Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Maret 2023  
 Yang membuat pernyataan

**Darliana Eka Putri**  
**NIM. 11940122253**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Darliana Eka Putri**

**Nim : 11940122253**

**Judul : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penyuluh pertanian dalam menjalankan tugasnya sebagai penyuluh yang berperan sebagai motivator atau yang memberikan pengetahuan atau cara-cara baru dalam membudidayakan tanaman dan pembuatan pupuk alami agar petani menjadi semakin terarah dalam usahanya karena masih banyak petani yang belum mengetahui cara-cara baru seperti menyemai benih sayur supaya menghasilkan sayur yang unggul. Sebagai fasilitator atau penasehat yang memberikan jalan keluar kepada petani seperti memecahkan masalah-masalah yang dihadapi petani seperti masalah terhadap lahan yang masih sempit, dan sebagai dinamisator yaitu sebagai penggerak dan agen pembaharu bagi petani dalam memajukan usahatani. Penyuluhan pertanian adalah suatu usaha atau upaya untuk mengubah perilaku petani agar mereka mengetahui dan mempunyai keinginan serta mampu memecahkan permasalahannya sendiri dalam usaha meningkatkan hasil usaha dan tingkat kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan penyuluh pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani prima jaya di desa runding kecamatan panyabungan barat kabupaten mandailing natal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluh pertanian dengan melakukan ke tiga perannya telah dilaksanakan yaitu sebagai motivator penyuluh melakukan pembimbingan kepada kelompok tani dan memberikan nasehat kepada petani, selanjutnya fasilitator penyuluh melakukan pembinaan kepada kelompok tani melalui sekolah lapangan, sosialiasai, pelatihan dan penyuluhan, membantu petani dengan pelayanan jasa konsultasi, kemudia peran sebagai dinamisator dimana penyuluh menjadi penggerak dan agen pebaharu bagi kelompok tani dengan melakukan pembentukan kelompok tani.

**Kata Kunci: Penyuluh Pertanian, Pemberdayaan, Kelompok Tani**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Darliana Eka Putri**

**NIM : 11940122253**

**Title : The Role of Agricultural Extension in Empowering Prima Jaya Farmer Groups in Runding Village, West Panyabungan District, Mandailing Natal Regency**

*This research is motivated by the role of agricultural extension workers in carrying out their duties as extension agents who act as motivators or who provide knowledge or new ways of cultivating plants and making natural fertilizers so that farmers become more focused in their business because there are still many farmers who do not know new ways, such as sowing vegetable seeds to produce superior vegetables. As a facilitator or adviser who provides solutions to farmers such as solving problems faced by farmers such as problems with land that is still narrow, and as a dynamist, namely as a driver and reforming agent for farmers in advancing their farming business. Agricultural extension is an effort or effort to change the behavior of farmers so that they know and have the desire and are able to solve their own problems in an effort to increase business results and their level of life. This study aims to determine the role played by agricultural extension workers in empowering prima jaya farmer groups in the village of Runding, Panyabungan Barat sub-district, Mandailing Natal district. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Informants in this study amounted to 7 people. The results of the study show that agricultural extension agents have carried out their three roles, namely as a motivator for extension officers to provide guidance to farmer groups and provide advice to farmers, then extension facilitators provide guidance to farmer groups through field schools, outreach, training and counseling, helping farmers with consulting services, then the role as a dynamicator in which the extension agent becomes the driving force and reformer agent for farmer groups by forming farmer groups.*

**Keywords: Agricultural Extension, Empowerment, Farmer Group**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Peran Penyuluh Pertanian Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) program Strata Satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang ini yang merupakan suri tauladan bagi kita semua.

Selanjutnya, ucapan terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mensupport penulis baik berupa moril maupun materil dalam menyelesaikan mata kuliah skripsi ini antara lain:

1. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Muhammad Soim, M.A selaku Penasehat Akademik, Dr. Ginda Harahap, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dengan sabar dan ikhlas, tak kenal lelah memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karyawan dan staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Teristimewa dan untuk orang tersayang kedua orang tua penulis, Ayahnda M. Syawaluddin dan Ibunda Patriza yang telah memberikan motivasi dan support sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas setiap titisan keringat, jerih payah dan linangan air mata dalam limpahan doa dalam mendukung cita-cita anaknya serta dorongan motivasi baik berupa moril maupun materil sehingga penulis bisa sampai pada titik ini menyelesaikan pendidikan. Dan terimakasih untuk saudara kandungku Fasya Dwi Suryani atas bantuan dalam tugas-tugas penulis selama kuliah.

8. Untuk keluarga besar penulis Kakek, Nenek, Paman, bibi, dan Sepupu atas dukungan serta do'a yang telah dipanjatkan untuk penulis.
9. Teman-teman prodi Pengembangan Masyarakat Islam terkhusus angkatan 2019 di lokal b yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat, kerja sama dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT dan bertemu kembali untuk silaturahmi dengan harapan sukses menjadi seorang pemberdaya maupun dibidang lain.
10. Teruntuk sahabat terbaik selama perkuliah Nurul Syafiqa, Nurul Antika, Armelia Putri, Vabilla Marsyafrindra, yang menjadi bagian perjuangan yang panjang serta para sahabat penulis yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

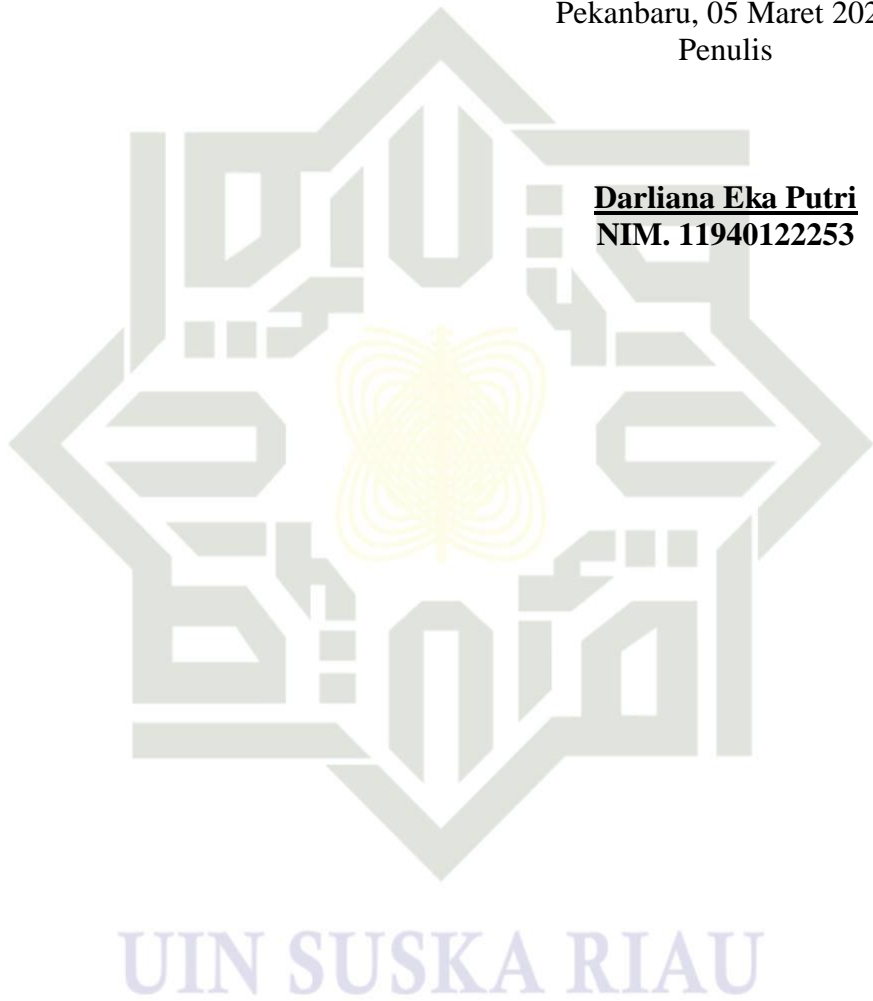
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa rabbal ‘alamin.

*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.*

Pekanbaru, 05 Maret 2023  
Penulis

**Darlina Eka Putri**  
**NIM. 11940122253**




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	5
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	6
1.6. Sistem Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Terdahulu.....	8
2.2. Landasan Teori.....	11
2.3. Konsep Operasional .....	30
2.4. Kerangka Pemikiran.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian.....	32
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
3.3. Sumber Data Penelitian.....	32
3.4. Subyek dan Obyek Penelitian .....	33
3.5. Informan Penelitian.....	33
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7. Validitas Data.....	35
3.8. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Desa Runding .....	38
4.2. Potensi Pertanian Desa Runding .....	42
4.3. Balai Penyuluh Pertanian Sirambas .....	42
4.4. Kelompok Tani Prima Jaya.....	45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

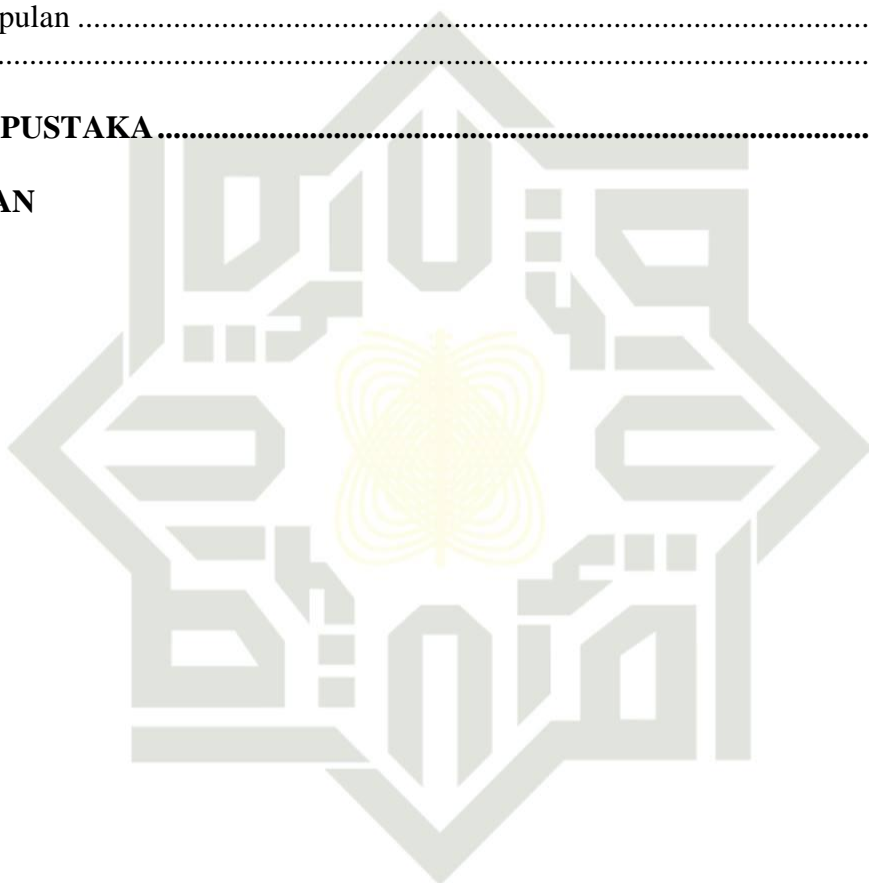
5.1. Hasil Penelitian .....	49
5.2. Pembahasan.....	64

**BAB VI PENUTUP**

6.1. Kesimpulan .....	69
6.2. Saran.....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	34
Tabel 4.1.....	40
Tabel 4.2.....	40
Tabel 4.3.....	40
Tabel 4.4.....	41
Tabel 4.5.....	46
Tabel 4.6.....	47

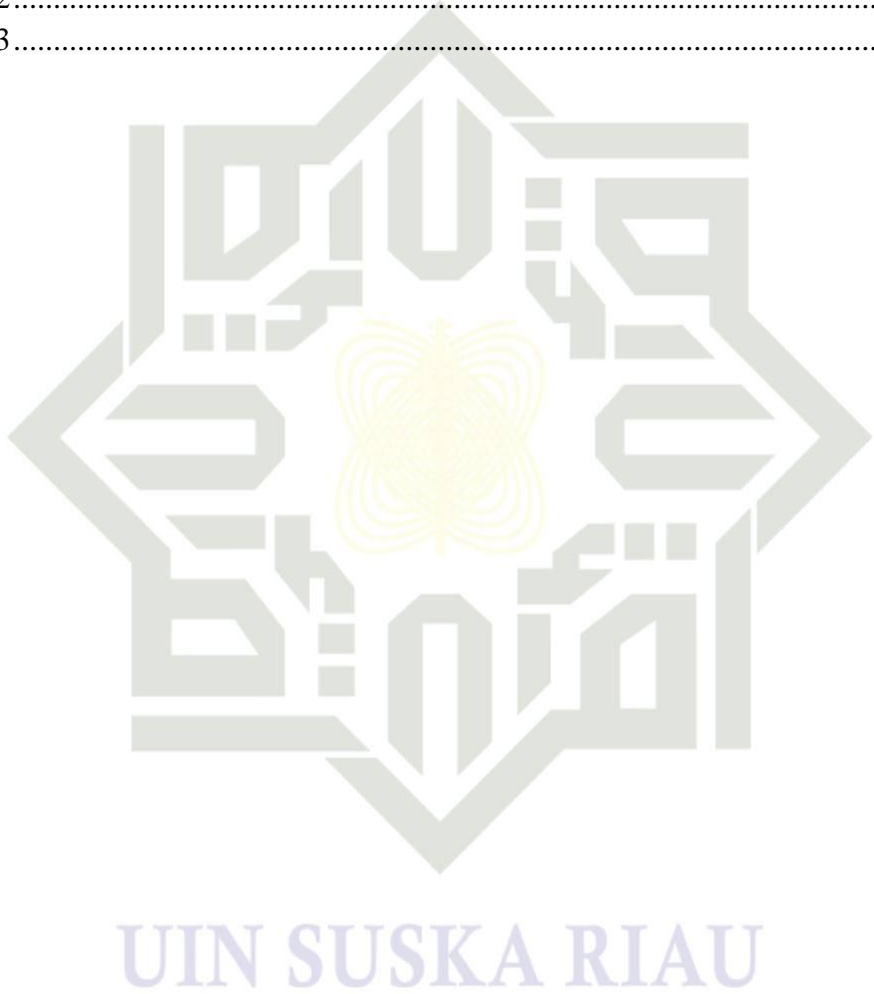


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

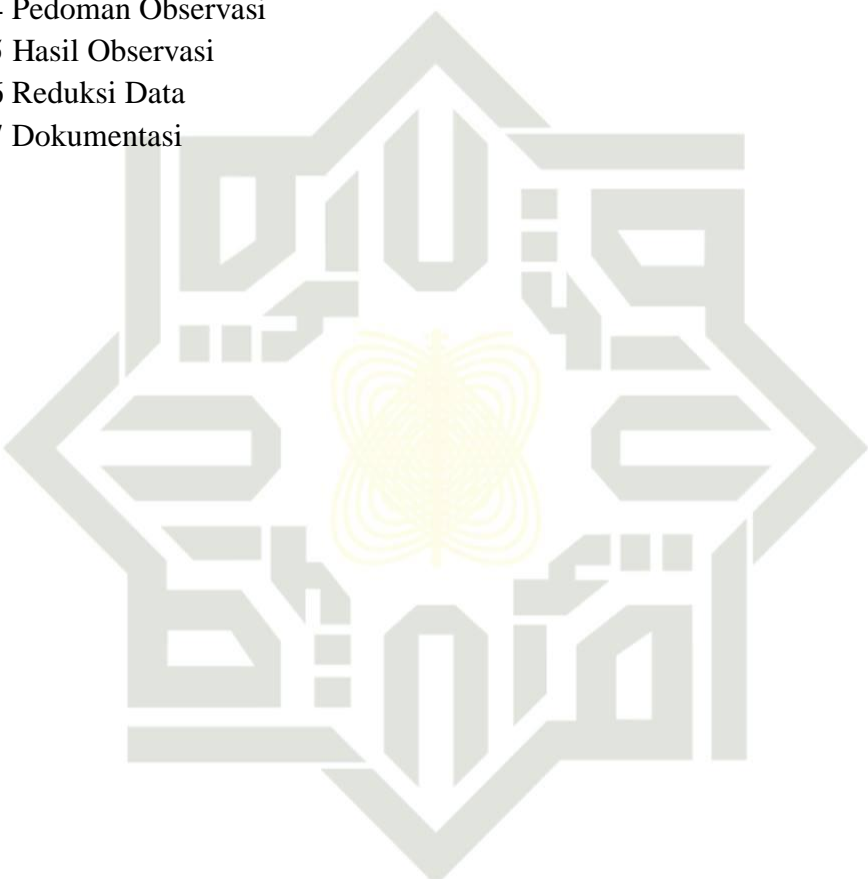
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	31
Gambar 4.1 .....	46
Gambar 4.2 .....	48
Gambar 5.1 .....	51
Gambar 5.2 .....	52
Gambar 5.3 .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Reduksi Data
- Lampiran 7 Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian atau sebagai petani. Indonesia memiliki kekayaan alam yang luas dan SDA yang berlimpah. Dataran tanah yang subur di nusantara ini menjadikan potensi untuk membuka kesempatan bagi warganya dalam bercocok tanam, sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Berdasarkan data BPS Indonesia (2021) jumlah penduduk usia kerja pada Agustus 2021 140,15 juta orang, dan 131,05 juta orang diantaranya masih bekerja. Dari data jumlah penduduk yang bekerja, pekerjaan yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat adalah sebagai petani, terdiri atas 37,13 juta orang atau sekitar 28,33% dari jumlah yang bekerja.

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional khususnya daerah-daerah. Sektor pertanian merupakan sektor yang tidak mendapatkan perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa. Mulai dari proteksi, kredit hingga kebijakan lain tidak satupun yang menguntungkan. Kondisi Pertanian Indonesia kini terasa cukup memprihatinkan. Dimana Indonesia yang di kenal sebagai Negara yang profesi penduduknya sebagian besar bekerja disektor pertanian. Sekarang malah mengimpor makanan pokok dari Negara lain.

Peran kelembagaan pertanian perlu di dorong untuk memberikan kontribusi terhadap hal tersebut. Kelompok tani menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan aktif dan dan menjadi ujung tombak, karena kelompok tani merupakan pelaku utama dalam pembangunan pertanian. Ada kecendrungan pemerintah daerah kurang memberikan perhatian terhadap kelembagaan pertanian khususnya kelompok tani.

Kegiatan penyuluhan dalam pembangunan pertanian menjadi peran dalam menjembatani dan menghubungkan kegiatan praktek yang dijalankan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para petani dengan meningkatkan pengetahuan dan teknologi pertanian yang modern dan terus berkembang yang menjadi kebutuhan para petani. Penyuluhan dapat menjadi kebijaksanaan yang efektif untuk mendorong pembangunan pertanian dalam membantu situasi petani yang tidak mampu mencapai tujuannya, disebabkan keterbatasan pengetahuan dan wawasan. Untuk meningkatkan efektivitas tersebut maka penyuluhan dapat berperan menumbuh dan mengembangkan peran serta petani dalam pembangunan pertanian, maka perlu dilakukan pembinaan terhadap kelompok tani sehingga nantinya kelompok tani tersebut mampu tumbuh dan berkembang menjadi kekuatan ekonomi yang memadai dan selanjutnya akan mampu menopang kesejahteraan anggotanya. Pengembangan kelompok tani merupakan serangkaian proses kegiatan guna memberdayakan kumpulan anggota kelompok tani untuk mempunyai tujuan bersama.

Dalam perkembangannya, sistem kinerja penyuluh pertanian di daerah khususnya di Kabupaten Mandailing Natal banyak mengalami kendala. Berbagai kendala tersebut dilapangan disebabkan oleh kelemahan penerapan manajemen kinerja penyuluh sehingga program kerja yang ada tidak dapat memanfaatkan sumberdaya penyuluh secara maksimal, ekonomis, efesien, dan efektif serta ketidaksiapam daerah dalam menyikapi keberadaan penyuluh. Hal tersebut tergambar jika sebelumnya seorang penyuluh bertugas melaksanakan pembinaan kepada petani, akibatnya tugas-tugas penyuluh dilapangan tidak dapat berjalan dengan semestinya, dan terabaikan. Di samping itu kecendrungan penyuluh menjadi pengelola proyek merupakan kesalahan yang melupakan tugas dan fungsi sebagai seorang penyuluh, sehingga peran penyuluh yang seharusnya berada di lapangan menjadi terabaikan, khususnya di kelompok tani prima jaya.

Pengembangan kelompok merupakan serangkaian proses kegiatan memungkinkan/memberdayakan kumpulan anggota masyarakat yang mempunyai tujuan bersama. Proses pengembangan kelompok dimulai dari proses pengenalan akan program, berkelanjutan pada kajian keadaan pedesaan secara partisipasif dan diperkuat ketika masyarakat merasa perlu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.

Kelompok tani menjadi salah satu usaha dalam membentuk kegiatan bersama yang lebih formal. Mereka akan berkolaborasi untuk menghasilkan ide-ide berusaha tani yang baik dan memberikan keuntungan yang besar untuk kelompok dan anggotanya. Dalam menjalankan pekerjaannya masalah yang sangat sering dirasakan petani yaitu seperti masih kesulitan untuk membuat pertanian menjadi lebih berkualitas dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara membina kelompok taninya. Di Desa Runding terdapat 12 kelompok tani yang tiap 1 kelompok tani memiliki jumlah anggota yang berbeda-beda, dimana latar belakang pendidikan kelompok tani pada umumnya adalah tamatan SD (sekolah dasar). Meskipun pada beberapa kelompok tani ada yang memiliki latar belakang pendidikan tamatan SMA dan Diploma, namun hal tersebut tidak dapat membantu petani untuk mengikuti perkembangan mengenai pertanian modern. Dengan demikian sangat diperlukan peran penyuluh pertanian dalam mendampingi petani agar ada yang membantu memfasilitasi petani untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Maka berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut melalui penelitian yang berjudul **“Peran Penyuluh Pertanian Mandailing Natal Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat”**.

## 1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Peran Penyuluh Pertanian

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi yang diberikan baik secara formal maupun informal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban. Artinya, apabila seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan satu peran.

Peran menurut Poerwadarnaminta (1996) peran adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan peristiwa yang melatarbelakanginya. Peristiwa tersebut bisa dalam hal baik atau buruk sesuai dengan lingkungan yang sedang mempengaruhi dirinya untuk bertindak.

Peran kerja pengembangan masyarakat adalah membantu masyarakat dalam mengidentifikasi isu, masalah dan kebutuhan sebagaimana apa yang dilihat sendiri menurut referensi ilmiah serta memfasilitasi munculnya upaya pemecahan secara bersama-sama terhadap isu, masalah dan kebutuhan tersebut. Dengan demikian, pekerja pengembangan masyarakat bekerja bersama dan untuk masyarakat. Mereka tidak bekerja sebagai patron atau orang luar, namun dibangun atas dasar prinsip saling beremansipasi. Para pekerja pengembangan masyarakat adalah subjek dalam sistem politik dan ekonomi yang mendorong dan merangsang masyarakat agar mau bekerja sama dengan mereka.<sup>1</sup>

Penyuluh pertanian merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, yaitu dengan mendorong masyarakat petani untuk mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik (Kartasapoetra, 1994).

Dalam proses penyuluhan peran penyuluh sangat penting, penyuluh pertanian harus ahli pertanian yang berkompeten, disamping bisa berkomunikasi secara efektif dengan petani sehingga dapat mendorong minat kerjasama mereka harus berorientasi pada masalah yang dihadapi oleh petani, dan pemahaman mereka.

<sup>1</sup> Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd, Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik. Hal 57.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pemberdayaan Kelompok Tani

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut menjadi nyata.<sup>2</sup>

Pemberdayaan menurut Prijono dan Pranarka dalam buku Totok Mardikanto dan Poerwoko, Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik adalah proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya.<sup>3</sup>

Kelompok tani adalah kelembagaan ditingkat petani yang di dalamnya terdapat kumpulan orang-orang tani atau yang terdiri dari petani dewasa (pria atau wanita) maupun petani taruna (pemuda atau pemudi) suatu wilayah keluarga atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.<sup>4</sup>

Pemberdayaan kelompok tani merupakan pemberdayaan dilakukan untuk sekumpulan orang-orang tani yang terikat secara informal dalam suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang kontak tani. Dan peran utama kelompok tani yaitu sebagai media sosial, sebagai alat untuk mencapai perubahan, dan sebagai motor dalam penggerak perilaku.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal?

<sup>2</sup> *Ibid*, hal 21.

<sup>3</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, cet.ke-3,2015), h.51

<sup>4</sup> Mardikanto, T. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, (Surakarta:Balai Pustaka, 1993), hal 90.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya Di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

**1.5. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian untuk mengetahui Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal, yaitu:

1. Kegunaan Akademis
  - a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - b. Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
  - b. Penelitian ini sebagai referensi bagi para pemerintah serta pengurus Kelompok Tani agar lebih memperhatikan Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.

**1.6. Sistem Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam lima BAB dengan uraian sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Permasalahan, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistem Penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Kerang Pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data dan Teknik Analisa Data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari Gambaran Umum Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat dan Kelompok Tani Prima Jaya.

**BAB V : LAPORAN PENELITIAN**

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, sebagai berikut :

1. Skripsi Sinta Maha Putri (2022) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyuluh pertanian berperan dalam memberdayakan kelompok tani, yaitu dalam membimbing kelompok tani dalam meningkat hasil produksi pertanian dengan budidaya tanaman padi menggunakan sistem tanam Jajar Legowo (JARWO), mampu menempatkan sarana produksi pertanian dan memperoleh dana untuk mengembangkan usaha taninya, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dilakukan melalui sekolah lapangan (SL) dan penyuluh juga memfasilitasi kelompok tani dengan benih/bibit unggul, perbaikan konservasi tanah dan air, perbaikan dalam proses pemasaran serta adanya program tabungan berkelompok, namun dalam penggunaan alat penanam padi seperti rice transplanter tidak bisa digunakan karena terkendala oleh luas bidang lahan yang cenderung kecil dan bertingkat dan hanya bisa menggunakan alat penanam padi manual saja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nia Kurniasi Suryana Tahun 2018, tentang “Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani (Studi Kasus Kelompok Tani Subur Di Desa Karang Agung Kabupaten Bulungan)”. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa peran penyuluh dalam pemberdayaan yaitu membantu petani meningkatkan kesejahteraan dengan memperkaya ilmu pengetahuan, dimana penyuluh membantu bagaimana petani bisa mandiri, kuat dan bisa memecahkan suatu permasalahan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator, fasilitator, dan edukator sudah cukup baik dalam proses



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberdayakan kelompok tani subur, dan peran penyuluh pertanian sebagai motivator, fasilitator dan edukator berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan kelompok tani subur.

3. Skripsi Indah Reski Ramadani (2020), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa dan untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani dalam mewujudkan ketahanan pangan di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskripsi kualitatif yaitu menggambarkan keadaan objek pada masa sekarang secara kualitatif data yang diperoleh dari penelitian. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan jumlah informan 5 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (a) kualitas dan kuantitas keterlibatan masyarakat dilihat dari meningkatnya hasil produksi pertanian yang ada di Kelurahan Cikoro diikuti oleh meningkatnya kesejahteraan petani. hal ini ditunjukkan oleh adanya inovasi yang dilakukan kelompok tani bekerjasama dengan pemerintah kelurahan dan dibantu oleh masyarakat setempat. (b) Perancangan program meliputi tahapan tahapan penyelidikan, perumusan masalah kerja, penentuan tujuan dan target serta perumusan rencana kerja. Kunci yang berpengaruh pada proses perencanaan adalah Pemerintah Kelurahan Cikoro, Kelompok Tani dan masyarakat Kelurahan Cikoro. (c) Pelaksanaan program menunjukkan bahwa program yang dilakukan pemerintah, kelompok tani dan masyarakat berjalan dengan baik dilihat dari meningkatnya kesejahteraan dan ketahanan pangan kelompok tani dan masyarakat Kelurahan Cikoro. (d) keterlibatan menunjukkan bahwa pihak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah, masyarakat dan swasta melaksanakan program-program pemberdayaan yang menunjang masyarakat dan kelompok tani melalui pembinaan, penyuluhan dan pengawasan. (e) Dampak dari pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada kelompok tani ditemukan dampak positif yakni: menjadikan masyarakat dan kelompok tani lebih mandiri dalam mengelola pangan, adanya perubahan struktural perekonomian dalam meningkatkan ketahanan pangan, terjalinnya suatu mitra yang baik antara pemerintah, masyarakat, kelompok tani dan petani, dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan dapat meningkatkan keahlian masyarakat dalam bidang pertanian. Serta dampak negatif yakni munculnya kecemburuan sosial antara petani dan kelompok tani dalam program pemberdayaan masyarakat.

4. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan 2022 “Peran Dinas Pertanian dalam Meningkatkan Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Organik di Kabupaten Agam” Penelitian ini bertujuan agar mengetahui peran Dinas Pertanian Kabupaten Agam dalam meningkatkan pemberdayaan kelompok padi organik di Nagari Kamang Mudiak Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif semu atau quasi kualitatif. Teknik dan pengumpulan data didapatkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori menurut Musa, penulis meneliti tentang peran Dinas Pertanian dalam meningkatkan pemberdayaan kelompok tani organik di Nagari Kamang Mudiak dilihat dari tiga peran yaitu 1) peran pemerintah sebagai regulator, 2) peran pemerintah sebagai dinamisator, dan 3) peran pemerintah sebagai fasilitator. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari Dinas Pertanian Kabupaten Agam dalam memberdayakan kelompok tani padi organik di Nagari Kamang Mudiak belum optimal.
5. Jurnal governance opinion 2019 “peranan pemerintah daerah dalam pemberdayaan Kelompok tani untuk meningkatkan hasil panen Padi” Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, Dokumentasi dan Observasi. Jenis dan sumber data yang di gunakan pada penelitian ini yaitu Data Primer dan Data Sekunder. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tentang Peranan Pemerintah Daerah dalam pemberdayaan masyarakat petani untuk meningkatkan hasil panen padi, menjelaskan bahwa pemerintah telah bekerjasama kepada Dinas Pertanian dan Kelautan dalam hal memberikan fasilitas pertanian seperti menyediakan mesin pembajak (Jetor), mesin pompa air, pupuk bersubsidi, benih, mesin perontok padi dengan bermitra kepada penyuluh praktik lapangan (PPL) pertanian untuk memberikan penyuluhan kepada petani. Pemberdayaan masyarakat kelompok tani di kelurahan Mabar Hilir, Kecamatan Medan Deli selama ini sudah terlaksana dan telah dirasakan oleh masyarakat petani dengan baik, tetapi di samping itu masih ditemukan hambatan-hambatan seperti lahan pertanian yang semakin hari berkurang, kepemilikan lahan pertanian dan irigasi yang tidak tersedia. Peran Pemerintah Daerah dalam memberdayakan masyarakat petani lebih mengupayakan lagi kepentingan masyarakat dalam bentuk kebijakan sehingga masyarakat tidak mengalami kewalahan untuk mengerjakan program dari Pemerintah Daerah yaitu program kelompok tani.

Dari beberapa penelitian diatas, persamaan penelitian ini adalah sama sama membahas pemberdayaan kelompok petani. Tetapi yang membedakan dengan penelitian ini memfokuskan pada pemberdayaan kelompok tani oleh dinas pertanian dan melihat bagaimana proses pemberdayaan yang dilakukan. Kemudian lokasi yang berbeda dengan kajian terdahulu konsep operasional dan kerangka pikir penulis berbeda dengan kajian terdahulu.

## 2.2. Landasan Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel yang lainnya dengan bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.<sup>5</sup> Kajian teori merupakan dasar berpikir untuk mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini guna mengarahkan penelitian dan memperoleh kebenaran dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini ada beberapa teori yang dipaparkan sebagai acuan terhadap permasalahan yang ada, adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Peran

Secara umum, pengertian peran adalah suatu rangkaian perilaku yang di harapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Ada juga yang mengatakan bahwa arti peran adalah tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.

#### a. Pengertian Peran Menurut Para Ahli

Teori peran (*Role Theory*) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seseorang actor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Levinson, peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dan pergaulan dalam masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai proses.<sup>7</sup>

Beberapa pendapat para ahli, antara lain:

#### 1) Suhardono

<sup>5</sup> Masridan Effendi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3S, 1995), 48.

<sup>6</sup> Adisasmita, Rahardjo. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 175.

<sup>7</sup> Levinson W. *Ilmu Sosial*. 2008, 97.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Suhardono (1994), peran adalah patokan atau ukuran yang ada dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk membatasi perilaku dalam setiap posisi.

#### 2) Soekanto

Menurut Soekanto (2012), arti peran adalah suatu pekerjaan yang dikakukan secara dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesuai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda.

#### 3) Riyadi

Menurut Riyadi (2002), peran adalah orientasi atau konsep yang terbentuk karena suatu pihak dalam oposisi sosial di kehidupan masyarakat. Hal ini di dasari pada individu dan alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan.

#### 4) Katz dan Kahn

Menurut Katz dan Khan (2002), peran adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan karakter dan kedudukannya. Hal ini di dasari pada fungsi-fungsi yang dilakukan dalam menunjukkan kedudukan serta karakter kepribadian setiap manusia yang menjalankannya.

#### 5) Mifta Thoha

Menurut Mifta Thoha (2002), peran adalah serangkaian perilaku seseorang yang dilakukan berdasarkan karakternya. Kondisi ini bisa dilatarbelakangi oleh psikologi seseorang setiap melakukan tindakan yang diinginkan.

Berdasarkan Pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan s bahwa peranan merupakan aspek dinamis berupa tindakan atau prilaku yang dilaksanakan oleh orang atau badan atau lembaga yang menempati atau mengaku suatu posisi dalam sistem sosial.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun peranan mencakup tiga hal yaitu sebagai berikut :

- 1) Peran meliputi norma-norma yang menghubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan yang dimaksud dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang bagi struktur sosial masyarakat.<sup>8</sup>

Didalam peranan, terdapat dua macam harapan yaitu:

- 1) Harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran.
- 2) Harapan-harapan yang dimiliki si pemegang peranan dalam menjalankan peranan atau kewajibannya.

Bentuk-bentuk peranan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial meliputi:

- 1) Peranan Individu  
Peranan individu adalah sebagai seorang individu menjalankan perannya sebagai makhluk sosial dalam berhubungan dengan individu lain.
- 2) Peranan Kelompok  
Peranan kelompok merupakan kerja sama dua orang atau lebih dalam menjalankan perannya sebagai pemberi harapan orang lain.

Setiap orang mempunyai berbagai macam peranan yang berasal dari pola-pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menunjukkan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Pentingnya peranan karena ia mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain, orang yang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya.

<sup>8</sup> Soejono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), 213.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pembangunan tidak terlepas dari beberapa indikator yang tercantum didalam 5 (lima) peran pemerintah untuk membangun (Siagian, 2000) antara lain :

1. Peran sebagai stabilisator, peran pemerintah adalah mewujudkan perubahan tidak berubah menjadi suatu gejolak sosial, peran sebagai stabilisator dapat terwujud dengan adanya kemampuan selektif yang tinggi, proses sosialisasi yang elegan tapi efektif, melalui pendidikan, pendekatan yang persuasive dan pendekatan yang bertahap tapi berkesinambungan.
  2. Peran sebagai inovator, adalah kemampuan menterjemahkan program pembangunan daerah dengan bahasan yang sederhana serta menggugah keinginan juga keikutsertaan masyarakat.
  3. Peran sebagai modernisator, yaitu pemerintah bertugas untuk mengiring masyarakat kearah kehidupan modern, yaitu kemampuan dalam penguasaan ilmu-ilmu pengetahuan dan juga teknologi.
  4. Peran sebagai pelopor, yaitu pemerintah harus menjadi panutan bagi seluruh masyarakat.
  5. Pelaksanaan diri, pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan merupakan tanggung jawab nasional dan bukan menjadi beban pemerintah semata, karena berbagai pertimbangan seperti keselamatan Negara, modal yang terbatas kemampuan yang masih belum memadai.<sup>9</sup>
- b. Jenis-jenis Peran

Menurut Soejono Soekanto, peran dapat di bagi menjadi tiga jenis, adapun jenis-jenis peran adalah :

#### 1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi.

<sup>9</sup> Sondang P. Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2000) hal. 142-150

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Peran Pasif

Peran pasif adalah peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat.

## 3. Peran Partisipasi

Peran partisipasif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja.<sup>10</sup>

## c. Fungsi Peran

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto (2010:160) peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberi arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat
4. Mengidupkan sistem pengadilan dan contor, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.<sup>11</sup>

## 2. Penyuluh Pertanian

Penyuluh merupakan orang yang memiliki peran, profesi/tugas yang memberikan pendidikan, bimbingan, dan penerangan kepada masyarakat untuk mengatasi berbagai masalah seperti pertanian. Penyuluhan pada dasarnya adalah kegiatan professional pelayanan jasa pendidikan pembangunan bermartabat. Penyuluhan juga merupakan proses pemberdayaan yang dilaksanakan secara partisipatif untuk mengembangkan capital manusia dan capital sosial dalam mewujudkan kehidupan yang mandiri, sejahtera, dan bermanfaat. Penyuluhan menempatkan manusia sebagai subjek pembangunan yang mandiri dan

<sup>10</sup> Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, Joorie M Ruru, "Badan Peran Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon" Jurnal Administrasi Publik Volume 04 NO. 048 (2004). Hal 2.

<sup>11</sup> Repository.uin-suska.ac.id



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdaya dalam beradaptasi secara adil dan beradap terhadap perubahan lingkungannya.<sup>12</sup>

Menurut Undang-undang No. 16 Tahun 2006 tentang SP3K pasal 1 ayat 2 penyuluhan pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendataan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.<sup>13</sup>

Penyuluhan pertanian merupakan agen bagi perubahan perilaku petani, yaitu dengan mendorong masyarakat petani untuk mengubah perilakunya menjadi petani dengan kemampuan yang lebih baik dan mampu mengambil keputusan sendiri, yang selanjutnya akan memperoleh kehidupan yang lebih baik. Penyuluhan pertanian juga merupakan proses pendidikan dengan sistem pendidikan nonformal untuk mengubah perilaku orang dewasa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik, sehingga sasaran dapat memilih dan mengambil keputusan dari berbagai alternative pengetahuan yang ada untuk menyelesaikan permasalahan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Dalam penyuluhan terdapat konsep-konsep penting terkait penyuluhan tersebut, yaitu:

1. Proses pendidikan, yaitu dengan sistem pendidikan nonformal dan pendidikan orang dewasa.
2. Proses perubahan, yaitu menuju perilaku yang lebih baik, sesuai dengan yang diinginkan.
3. Proses pemberdayaan, yaitu memiliki pengetahuan dan kemampuan baru.

<sup>12</sup> Sumardjo, *Model Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Konflik Sosial pada Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Riau*, (Riau, 2010), Hlm. 287.

<sup>13</sup> Departemen Pertanian, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006, Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*, (Jakarta, 2006).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ilham (2010) penyuluh pada dasarnya dapat berperan sebagai pengisi kehampaan pedesaan, penyebar hasil-hasil penelitian, pelatih pengambilan keputusan, rekan pemberi semangat, pendorong peningkatan produksi suatu komoditas, dan pelayanan pemerintah.

a. Sebagai motivator

Penyuluh pertanian senantiasa membuat petani tahu, mau dan mampu menerapkan informasi inovasi yang dianjurkan. Penyuluh sebagai proses pembelajaran (pendidikan nonformal) yang ditunjukkan untuk petani dan keluarganya yang memiliki peran penting didalam pencapaian tujuan pembangunan bidang pertanian. Penyuluh pertanian sebagai komunikator pembangunan diharapkan dapat bermain multi peran, sebagai guru, pembimbing, penasehat, penyampai informasi dan mitra petani. Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan peranan penyuluh pertanian sebagai motivator yaitu, penyuluh pertanian sebagai pengembang kepemimpinan, sebagai pembimbing petani dan sebagai penasehat.

b. Sebagai fasilitator

Penilaian peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani sebagai fasilitator adalah penilaian petani terhadap penyuluhan pertanian dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai perantara petani dengan pihak-pihak yang mendukung perbaikan dan kemajuan usahatani seperti lembaga penelitian pertanian, laboratorium hama dan penyakit tanaman, toko pertanian, penyediaan benih unggul lainnya. Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan peranan penyuluhan pertanian sebagai fasilitator yaitu, penyuluh pertanian sebagai pemberi kemudahan sarana dan prasarana, sebagai pemberi informasi dan sebagai jembatan penghubung inovasi baru kepada petani.

c. Sebagai dinamisator

Penilaian peranan penyuluh pertanian terhadap usahatani sebagai dinamisator adalah penilaian petani terhadap kemampuan penyuluh pertanian dalam menjalankan tugas-tugasnya menggerakkan petani untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan perubahan-perubahan dalam berusahatani yang lebih maju. Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan peranan penyuluhan pertanian sebagai dinamisator yaitu, penyuluhan pertanian sebagai penggerak petani, sebagai agen pembaharu petani.

Penyuluh pertanian merupakan peran yang tidak mudah, harus usahatani dan perilaku petani beserta masyarakatnya.<sup>14</sup> Dalam memberdayakan kelompok tani penyuluh pertanian memiliki tujuan yang dibedakan antara tujuan jangka pendek dan tujuan dalam jangka panjang.

Tujuan penyuluh dalam jangka pendek yakni menumbuhkan perubahan-perubahan yang lebih terarah dalam kegiatan usaha tani petani di pedesaan. Perubahan-perubahan yang dimaksud adalah dalam bentuk pengetahuan, kecakapan, motif dan sikap tindakan petani. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut diharapkan petani akan bersikap terbuka, aktif dan dinamis. Dengan demikian pokok dari tujuan penyuluh pertanian bukan saja menimbulkan dan merubah pengetahuan, kecakapan, sikap dan tindakan petani, yang penting adalah merubah sifat petani yang pasif menjadi petani aktif dan dinamis.

Tujuan penyuluh pertanian dalam jangka panjang yakni, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat petani, agar kesejahteraan hidup petani lebih terjamin. Masyarakat tani yang sejahtera adalah tujuan yang ingin dicapai oleh penyuluh pertanian. Hal ini akan tercapai apabila para petani mau dan mampu mengubah cara berusaha taninya. Kemauan dan kemampuan mengubah cara berusaha tani diharapkan usaha tani menjadi lebih produktif, lebih menguntungkan, dan akhirnya kegidupan lebih baik, sehingga petani harus mampu berfikir dan berpendapat sendiri untuk mencoba melaksanakan sesuatu yang baru.<sup>15</sup>

Semua peran penyuluh tersebut tidak dapat diisi oleh seseorang secara bersamaan, tetapi diisi secara bertahap.

<sup>14</sup> Elfi Rahmadani, *Sosiologi Pedesaan dan Penyuluh Pertanian*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), Hlm. 6.

<sup>15</sup> Samsudin, *Dasar Penyuluh Pertanian dan Modernisasi Pertanian*, (Bandung: BinaCipta, 1982) Hlm 126



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Penyuluh sebagai pembimbing petani

Seorang penyuluh adalah pembimbing sekaligus guru bagi petani dalam pendidikan nonformal. Ia tidak mempunyai kekuasaan yang ada ditangannya. Seorang penyuluh perlu memiliki gagasan yang tinggi untuk mengatasi suatu hambatan dalam pembangunan pertanian yang berasal dari petani maupun keluarganya. Seorang penyuluh harus mengenal baik sistem usaha tani setempat dan mempunyai pengetahuan tentang sistem usaha tani, bersimpati terhadap kehidupan petani serta pengambilan keputusan yang dilakukan oleh petani baik secara teori maupun praktek. Penyuluh pertanian harus mampu memberikan praktek demonstrasi tentang suatu cara atau metode budidaya suatu tanaman, membantu petani mendapatkan atau menggunakan sarana produksi pertanian dan peralatan yang sesuai dengan tepat. Penyuluh harus mampu memberikan bimbingan kepada petani tentang sumber dana kredit yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan usaha tani mereka dan mengikuti perkembangan terhadap kebutuhan-kebutuhan petani yang berasal dari instansi-instansi yang terkait.<sup>16</sup>

#### b. Penyuluh sebagai organisator dan dinamisator petani

Dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan para penyuluh pertanian lapangan tidak mungkin mampu melakukan kunjungan kepada masing-masing petani, sehingga petani harus di ajak dan dimotivasi untuk membentuk kelembagaan petani yakni kelompok tani dan mengembangkannya menjadi suatu lembaga ekonomi dan sosial yang memiliki peran dalam mengembangkan masyarakat disekitarnya terutama petani. Dalam pembentukan dan pengembangan kelompok tani ini para penyuluh berperan sebagai organisator dan dinamistor bagi petani.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> L. Suhardiyono, *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*, (Jakarta: Erlangga, 1992), Hlm. 27

<sup>17</sup> *Ibid*, Hlm. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Penyuluh sebagai teknisi

Seorang penyuluh harus memiliki pengetahuan dan keterampilan teknisi yang baik. Karena pada suatu saat seorang penyuluh akan diminta oleh petani untuk memberikan saran maupun demonstrasi kegiatan usaha tani yang bersifat teknik. Tanpa adanya pengetahuan dan keterampilan yang baik dan mumpuni maka akan kesulitan bagi seorang penyuluh dalam memberikan pelayanan jasa konsultasi yang diminta petani.<sup>18</sup>

#### d. Penyuluh sebagai jembatan penghubung peneliti dengan petani

Penyuluh bertugas dalam menyampaikan hasil temuan penelitian kepada petani. Sebaliknya petani berkewajiban melaporkan hasil pelaksanaan penerapan hasil-hasil temuan lembaga penelitian yang dianjurkan tersebut kepada penyuluh pertanian lapangan yang membina sebagai jembatan penghubung. Selanjutnya penyuluh menyampaikan hasil penerapan teknologi yang dilakukan oleh petani kepada lembaga penelitian yang berkaitan sebagai bahan referensi lebih lanjut.<sup>19</sup> Kemajuan-kemajuan yang dicapai melalui penyuluhan antara lain:

1. Perbaikan-perbaikan teknologi. Perbaikan teknologi yang dapat dicapai, meliputi antara lain benih unggul, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, metode bercocok tanam peralatan pertanian, pengolahan dan penyimpanan hasil produksi, konservasi tanah dan air, perbaikan nutrisi dan kesehatan.
2. Perbaikan organisasi. Perbaikan organisasi dapat meliputi manajemen usaha tani, penganggaran, penyimpanan catatan, tabungan kelompok, kredit pertanian, pemasaran dan koperasi.

Dapat dilihat bahwa peran penyuluh sangat berat, mengharuskannya memiliki kemampuan dan kemahiran yang tinggi, oleh sebab itu kualitas diri seorang penyuluh harus ditingkatkan sehingga dapat berperan dalam memberikan penyuluhan dan mewujudkan pemberdayaan.

<sup>18</sup> *Ibid, Hlm. 29*

<sup>19</sup> *Ibid, Hlm. 29*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Pemberdayaan

#### a. Pengertian pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Sementara Shardlow mengatakan pada intinya pemberdayaan membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.<sup>20</sup>

Pemberdayaan menurut Suharto yakni:

“Pemberdayaan sebagai sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk kepada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup-nya yang baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan sering kali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses”.<sup>21</sup>

Pemberdayaan merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan. Istilah kekuasaan identik dengan kemampuan individu untuk menjadikan dirinya ataupun pihak yang lain untuk melakukan apa yang diharapkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya sendiri ataupun orang

<sup>20</sup> Shardlow, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2006), hlm.3

<sup>21</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h.59-60

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain sebagai individu atau kelompok terlepas dari kebutuhan, potensi atau keinginan orang lain. Dengan bahasa lain, kekuasaan menjadikan orang lain sebagai objek dari pengaruh atau keinginan dirinya.

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan kekuatan kepada pihak yang tidak mampu, dan mengurangi kekuasaan kepada pihak yang terlalu berkuasa sehingga terjadi keseimbangan (Djohani, 2003). Pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi atau kelompok, komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pengertian pemberdayaan tersebut menekankan pada aspek pelimpahan wewenang kekuasaan, wewenang atau pengalihan kekuasaan kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan yang diinginkan, potensi dan kemampuan yang dimilikinya.

Selain itu, World Bank, juga mengartikan pemberdayaan sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok masyarakat (miskin) untuk mampu dan berani bersuara (voice) atau menyuarakan pendapat, ide, atau gagasan-gagasannya, serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (choice) serta (konsep, metoda, produk, tindakan, dll) yang terbaik bagi pribadi, keluarga, dan masyarakat. Pemberdayaan juga mengandung arti perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan setiap individu dan masyarakat baik antara lain dalam arti:

1. Perbaikan ekonomi, terutama kecukupan pangan
2. Perbaikan kesejahteraan sosial (pendidikan dan kesehatan)
3. Kemerdekaan dari segala bentuk penindasan
4. Terjaminnya keamanan
5. Terjaminnya hak asasi manusia yang bebas dari rasa takut dan Kekhawatiran.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2019), Hlm. 28

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pada hakekatnya, pemberdayaan merupakan suatu kegiatan yang lebih melaksanakan proses, tanpa bermaksud menafikan hasil dari pemberdayaan itu sendiri. Dalam kaitannya, dengan proses, maka partisipasi atau keterlibatan masyarakat setiap tahapan pemberdayaan mutlak diperlukan. Adapun tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat yang diungkapkan oleh Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwijowijoto (2007:101) sebagai berikut :

- a). Penayadaran, pada tahap ini dilakukan sosialisasi terhadap masyarakat agar mereka mengerti bahwa kegiatan pemberdayaan ini penting bagi peningkatan kualitas kehidupan mereka, dan dilakukan secara mandiri (self help).
  - b). Pengkapasitasan, sebelum diberdayakan, masyarakat perlu diberdayakan kecakapan dalam mengelolanya. Tahap ini sering disebut capacity building, yang terdiri atas pengkapasitasan manusia, organisasi, dan system nilai
  - c). Pendayaan, pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, dan peluang sesuai sesuai dengan kecakapan yang sudah diperolehnya. Tahapan program pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah siklus perubahan yang berusaha mencapai taraf kehidupan yang lebih baik,
- c. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan menurut Tjokowinoto dalam Christie S, yan dirumuskan dalam tiga bidang yaitu ekonomi, politik, dan sosial budaya. Menurutnya, kegiatan pemberdayaan masyarakat harus dilakukan secara menyeluruh dan mencakup aspek kehidupan masyarakat dan kelompok masyarakat dari dominasi kekuasaan yang meliputi bidang ekonomi, politik dan sosial budaya.<sup>23</sup> Selain itu pemberdayaan masyarakat juga bertujuan untuk membantu individu dan masyarakat menjadi mandiri.

<sup>23</sup> atnawati, "Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Pacing Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone", Jurnal Administrasi Publik, Vol. 3 No. 3, Desember 2017, Hlm. 346



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang dilakukan.

Jamasi mengemukakan bahwa konsekuensi dan tanggung jawab utama dalam program pembangunan melalui pendekatan pemberdayaan adalah masyarakat berdaya atau memiliki daya, kekuatan atau kemampuan. Kekuatan yang dimaksud dapat dilihat dari aspek fisik dan material, ekonomi, kelembagaan, kerjasama, kekuatan intelektual dan komitmen bersama dalam menerapkan prinsip-prinsip pemberdayaan.<sup>24</sup>

Terkait dengan tujuan pemberdayaan, sulistiyani menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.<sup>25</sup>

Adapun tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan sebagai berikut:

1. Perbaikan pendidikan (*better education*) dalam arti bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.
2. Perbaikan aksesibilitas (*better accessibility*) dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan, lembaga pemasaran.
3. Perbaikan tindakan (*better action*) dengan berbekal perbaikan pendidikan dan aksesibilitas dengan seragam sumberdaya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang lebih baik.

<sup>24</sup> Jamasi, Owin, Keadilan, *Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan*. (Jakarta: Belantika, 2004), h.115

<sup>25</sup> *Ibid.* h.117

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perbaikan kelembagaan (*better institution*) dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
5. Perbaikan usaha (*better business*) perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan lembaga, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
6. Perbaikan pendapatan (*better income*) dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakat.
7. Perbaikan lingkungan (*better environment*) perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan sering kali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
8. Perbaikan kehidupan (*better living*) tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
9. Perbaikan masyarakat (*better community*) keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.<sup>26</sup>

#### 4. Kelompok Tani

##### a. Pengertian Kelompok Tani

Pada dasarnya pengertian kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari pengertian kelompok itu sendiri. Mulyana menjelaskan kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk tercapainya tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, serta memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat ...*, .h. 111

<sup>27</sup> Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2000),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelompok pada dasarnya adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat tetap dan juga memiliki struktur tertentu. Johnson mendefinisikan kelompok adalah himpunan dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka, dan masing-masing menyadari peran keanggotaannya dalam kelompok, masing-masing menyadari keberadaan anggota kelompok lainnya, masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan.<sup>28</sup>

Kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri atas petani dewasa, pria, dan wanita, tua dan muda, yang terkait secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan pimpinan seseorang kontak tani.<sup>29</sup> Kelompok tani merupakan kelembagaan tani yang langsung mengorganisir dengan para petani dalam mengembangkan usahanya.

Kelompok tani berfungsi menjadi titik penting untuk menjalankan dan menterjemahkan konsep hak petani ke dalam kebijakan, strategi, dan program yang layak dalam suatu kesatuan utuh dan sebagai wadah transformasi dan pengembangan ke dalam langkah operasional. Kelompok tani penting sebagai wadah pembinaan petani yang tergabung di dalamnya, sehingga dapat memperlancar pembangunan pertanian.<sup>30</sup>

Menurut Trimo dalam Erwadi, kelompok tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban dan keserasian yang dipimpin oleh seorang ketua. Pada dasarnya kelompok tani merupakan sistem sosial, yaitu suatu kumpulan unit yang berada

<sup>28</sup> W David Johnson, *Dinamika Kelompok*, (Teori dan Keterampilan), (Jakarta:PT Indeks, 2012), h.60

<sup>29</sup> Mardikanto, *Penyuluhan Pembangunan Kehutan, Kerjasama Penyuluhan Kehutanan Dephut RI dengan Fakultas Pertanian UNS*, (Jakarta: Departemen Kehutanan, 1996), Hlm. 37

<sup>30</sup> Sri Nuryanti, "Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian", Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 29, No. 2, Desember 2011, Hlm. 117

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara fungsional dan terkait oleh kerjasama untuk memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan bersama dan sudah mengenal satu sama lain.<sup>31</sup>

Adapun ciri-ciri kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
2. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani.
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, harapan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan teknologi.
1. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Beberapa keuntungan dalam pembentukan kelompok tani adalah sebagai berikut:

- 1) Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbirnya kepemimpinan kelompok..
- 2) Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antara petani.
- 3) Semakin cepat proses perembesan (difusi) penerapan inovasi baru.
- 4) Semakin meningkatnya orientasi pasar baik yang berkaitan erat dengan input maupun output yang dihasilkan.
2. Semakin dapat membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasan oleh petani itu sendiri.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Doli Erwadi, *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Mengaktifkan Kelompok Tani di Kecamatan Lubuk Alung*, (Padang: Universitas Andalas, 2012), Hlm. 4

<sup>32</sup> Departemen Pertanian, *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*, (Jakarta: Pustaka Deptan, 2009), Hlm. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Tujuan Kelompok Tani

- a.) membentuk para anggota kelompok tani menjadi berdaya
- b.) buntut memanfaatkan secara lebih (optimal) semua sumber daya yang tersedia
- c.) untuk memecahkan permasalahan yang ada pada anggota kelompok tani dalam bidang pertanian
- d.) membantu para anggota kelompok tani dan memberikan pengetahuan kepada para anggota yang tidak tahu menjadi tahu.<sup>33</sup>

Kelompok tani terbentuk dengan tujuan agar petani dapat menjadikan mandiri dan berdaya yang didapat dari mempelajari persoalan-persoalan yang dihadapi petani dalam kegiatan kelompok.

#### c. Karakteristik Kelompok Tani

Kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal di pedesaan yang ditumbuh kembangkan “dari, oleh dan untuk petani”, memiliki karakteristik sebagai berikut:

##### 1) Ciri Kelompok Tani

- a. Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota.
- b. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani
- c. Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.
- d. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab bersama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.<sup>34</sup>

<sup>33</sup> Winardi, j., *Teori Organisasi ...*, h.102

<sup>34</sup> Menteri Pertanian Republik Indonesia, *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*, Departemen Pertanian, 2007. h. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional penelitian ini adalah Peran Penyuluh Pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani merupakan tugas yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian dan dibantu oleh penyuluh pertanian sebagai pembimbing petani, sebagai organisator dan dinamisator, dan sebagai teknisi serta sebagai jembatan penghubung antara peneliti dengan petani. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Menurut Ilham (2010) penyuluh pada dasarnya dapat berperan sebagai pengisi kehampaan pedesaan, penyebar hasil-hasil penelitian, pelatih pengambilan keputusan, rekan pemberi semangat, pendorong peningkatan produksi suatu komoditas, dan pelayanan pemerintah.

### 2.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>35</sup> Kerangka berfikir adalah penjelasan sementara dari fenomena yang mengarah ke masalah dalam suatu topic penelitian. Kriteria utama untuk menciptakan kerangka berpikir agar meyakinkan para ilmuan adalah alasan logis untuk menciptakan kerangka berpikir yang mampu menarik kesimpulan dalam bentuk hipotesis.

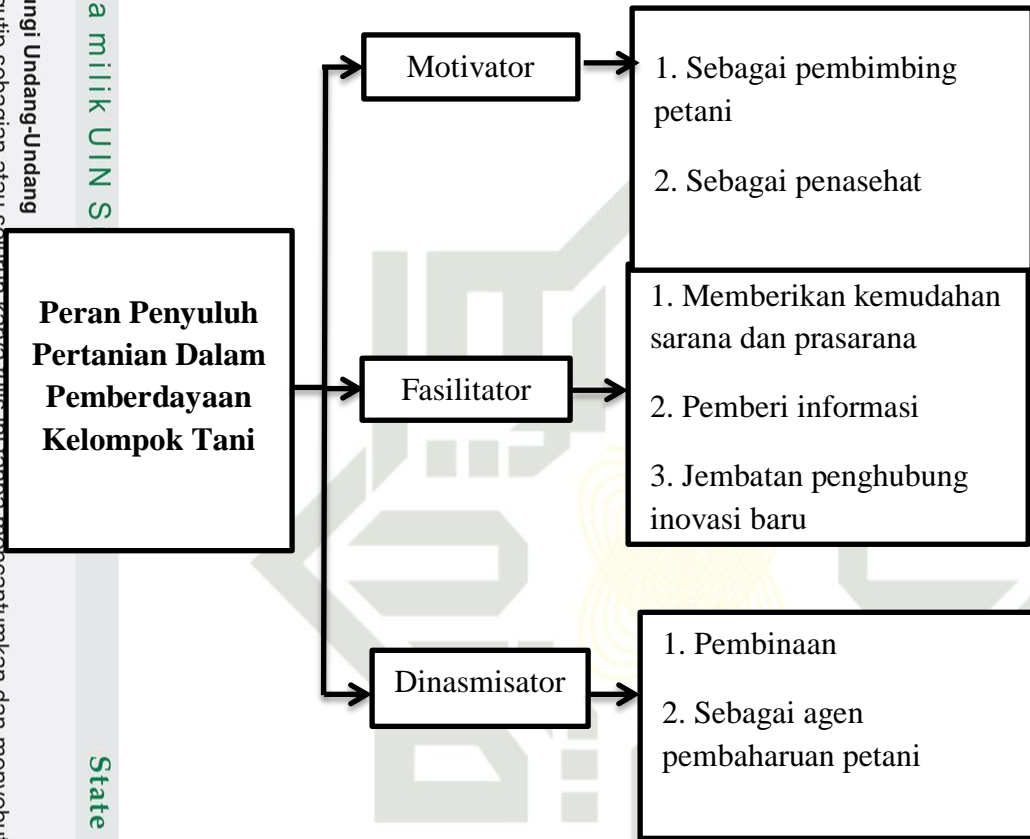
Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variable yang akan diteliti. Adapun kerangka piker dalam penelitian “*Peran Penyuluh Pertanian Mandailing Natal Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat*” adalah sebagai berikut :

<sup>35</sup> Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001). Hlm 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang akan menjabarkan kejadian dan kegiatan yang ada di lokasi penelitian. Danzim dan Lincoln menjelaskan dalam buku Sudaryono bahwa pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari pemahaman tentang objek yang di teliti.<sup>36</sup> Yang artinya pendekatan kualitatif mengedepankan kebenaran data yang ada dilapangan dengan teknik deskriptif yaitu menjelaskan kenyataan yang di teliti. Dimana penulis akan mengumpulkan data dengan cara mendatangi langsung kelapangan, lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mempelajari secara intensif tentang berbagai permasalahan yang diteliti. Peneliti secara bertahap dan sistematis akan langsung melakukan pengamatan langsung segala aktivitas kegiatan yang dilakukan.

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Untuk melengkapi data penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat, Provinsi Sumatera Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Februari 2023.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan sumber pengambilan dan perolehannya, data dapat dibedakan menjadi 2 bagian yakni data primer dan data sekunder.

<sup>36</sup> Sudaryono, *metodologi penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan mix method*, (Depok : PT Grafindo Persada, 2018), hlm 118



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Data Primer**

Data primer merupakan data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya maupun dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan. Adapun sumber data primer adalah peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan peran Dinas Pertanian dalam pemberdayaan kelompok tani dan berdasarkan dari informan.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan, dokumen-dokumen atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

**3.4. Subyek dan Obyek Penelitian****1. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah penyuluh pertanian dan anggota kelompok tani prima jaya yang berjumlah 11 orang.

**3. Obyek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah semua aspek kegiatan pemberdayaan kelompok tani yang di lakukan oleh penyuluh pertanian.

**3.5. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain dan suatu kejadian dan suatu hal kepada peneliti atau pewawancara. Informan kunci dalam penelitian ini berjumlah 7 orang terdiri dari kepala dinas pertanian, penyuluh pertanian, koordinator balai penyuluh pertanian, dan ketua kelompok tani dan anggota kelompok tani prima jaya yang merupakan informan pendukung. Berikut adalah nama-nama informan penelitian:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Siar Nasution, SP	Kepala Dinas Pertanian	1
2.	Delima Wati, SP	Koordinator Balai Penyuluh Pertanian	1
3.	Muhammad Habibi, SP	Penyuluh Pertanian Lapangan	1
4.	Azwar Pulungan	Ketua Kelompok Tani Prima Jaya	1
5.	-M. Amin Nst - Dapot Martua - Solahuddin	Anggota Kelompok Tani Prima Jaya	3
Total			7

**Tabel. 3.1**

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Wawancara bertujuan mencatat opini, emosi, perasaan dan lain yang berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi.<sup>37</sup>

2. Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan dengan mendatangi langsung tempat-tempat penelitian.<sup>38</sup> Observasi merupakan proses mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.<sup>39</sup> Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitan

<sup>37</sup> Iryana, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Serong: Ekonomi Syariah, 2019), Hlm. 4

<sup>38</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal Institut, 2007), hal,6

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 10

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkenaan dengan perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.<sup>40</sup>

Karena observasi dilakukan dengan alat indera, maka segala sesuatu yang dapat ditangkap dengan alat indera dapat diobservasi. Karena itu observasi mengangkat keadaan yang sangat kompleks dan observer harus bersikap sensitif dalam menangkap atau memilih data yang akan diobservasi.<sup>41</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>42</sup> Jenis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain seperti foto-foto dan dokumen-dokumen pemerintah.

### 3.7. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan pengamatan yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan memanfaatkan data secara mendalam disamping memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena penelitian sudah sejak awal mengarahkan fokusnya sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek.
2. Trigulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 166

<sup>41</sup> Drs. Ginda, M.Ag, Dra. Silawati, M.Pd, Rosmita, M.Ag, Nurjalis, MA., *Dinamika Psikologi Dakwah*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008), Hlm. 23-24

<sup>42</sup> Iryana, *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*, (STAIN Serong: Ekonomi Syariah, 2019), Hlm. 11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan perbandingan terhadap data itu. Pada dasarnya peneliti melakukan Trigulasi ini dengan melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara )membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi,semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informan yang peneliti peroleh.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dikelola mencari dan menemukan pola,menemukan apa yang penting dan dipelajari dan memutuskan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang diceritakan pada orang lain.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden,sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif data ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat,didengar,dirasakan,dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiintas.<sup>43</sup>

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberika gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

<sup>43</sup> Djam'an Satori,Aan Komariah,*Metodologi Penelitian Kualitatif* :PT.Bumi Aksara, 2013, hlm 211-212

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.

Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum Desa Runding

##### 1. Geografi

Desa Runding merupakan desa yang berada di wilayah penduduk, wilayah desa tersebut merupakan bagian dari wilayah yang berada dibawah Kecamatan Panyabungan Barat. Sedangkan Kecamatan Panyabungan Barat berada dibawah kekuasaan Kabupaten Mandailing Natal yang berada di Panyabungan Kota dan Kabupaten Mandailing Natal sendiri masih berada dibawah kekuasaan Provinsi Sumatera Utara dengan Ibu kotanya Medan.<sup>44</sup>

Seperti halnya dengan desa-desa lainnya yang memiliki luas areal pertahanan, maka desa Runding juga memiliki haknya, desa Runding mempunyai luas areal lebih kurang 3500 hektar. Desa Runding juga berdekatan dengan yang berada di sekitar wilayahnya segingga mempunyai batas-batas dengan desa yang berdekatan dengannya. Pada bagian utara desa Runding berbatasan dengan desa hutasimalagi, bagian selatan berbatasan dengan desa longat, bagian timur berbatasan dengan hutatonga, dan bagian sebelah barat berbatasan dengan taman nasional.<sup>45</sup>

Itulah desa-desa yang berbatasan dengan desa Runding, dari batasan-batasan itu, desa Hutatonga yang dekat dan paling sering dilewati warga apabila ingin kekota, karaena desa itulah yang merupakan satu-satunya akses jalan tercepat menuju kota panyabungan.

Kondisi desa Runding yaitu dengan ketinggian tanah dari permukaan laut lebih sekitar 350 samapi 400 meter. Seperti halnya dengan desa-desa yang lainnya, keadaan tanah desa Runding hampir sama denga desa-desa lainnya, dimana desa tersebut memiliki dataran rendah dan dataran tinggi.

<sup>44</sup> Buku Profil Kantor Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal,2016. hal.30

<sup>45</sup> *Ibid*, hal.32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dataran rendah luasnya lebih kurang sekitar 1345 h atau 38%, sedangkan dataran tinggi luasnya lebih kurang sekitar 2155 h atau 62%.<sup>46</sup>

Keadaan cuaca di desa Runding sepertinya juga desa atau daerah lainnya yang memiliki keadaan cuaca, baik musim hujan ataupun musim kemarau. Adapun musim hujan yang terjadi di desa Runding biasanya lebih sering dari pada musim kemarau.

Jenis tanah desa Runding, desa Runding mempunyai jenis tanah yang prokdisolik, taktur. Pada umumnya tanahnya berbentuk tanah kering hal ini memang yang paling banyak di daerah Sumatera Utara, sedangkan warna tanahnya kebanyakan berwarna hitam kuning dan kesuburan tanahnya bersifat organik. Keasaman tanahnya berkisar antara 5,6 sampai 6,5% dan kandungan organik tanahnya antara 0,47 sampai dengan 2.45.

Bila diperhatikan keadaan tanah di desa Runding tergolong sangat subur, sebab kebanyakan tanah berbentuk subur dengan warna tanah hitam, sedangkan kadar keasaman tanahnya tidak terlalu tinggi sekitar 5,6 sampai 6,5% saja.<sup>47</sup>

Orbitasi (jarak desa dengan tempat lain) desa Runding yang terdekat adalah berjarak lebih kurang 2 km, adapun jarak pemerintah ibukota kecamatan Panyabungan Barat yang terletak di Desa Longat berjarak lebih kurang 5 km, dengan jarak ibukota kabupaten Mandailing Natal yang berada di Panyabungan Kota berjarak lebih kurang 35 km, jarak ibukota provinsi yang berada di Medan sekitar lebih kurang 530, jarak desa Runding ke ibukota Padang sekitar 302 km, dan jarak desa Runding ke kota Pekanbaru lebih kurang sekitar 407 km.<sup>48</sup>

## 2. Demografi

Masyarakat desa Runding mayoritas adalah masyarakatnya warga asli mandailing, mereka kebanyakan adalah orang-orang miskin dan sulit mendapatkan perekonomian yang layak, disamping itu karena

<sup>46</sup> Dokumen Kantor Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal, 2016

<sup>47</sup> Ibid, hal.34

<sup>48</sup> Ibid, hal.35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penduduknya masih mengelola perekonomian, untuk penduduknya dapatlah penulis paparkan dengan table-table berikut ini :<sup>49</sup>

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	493
2	Permpuan	504
	Jumlah	997

Sumber Data : Kantor Desa Runding

Berdasarkan sumber tabel diatas dapat di lihat bahwa penduduk desa tersebut dilihat dari jenis kelaminnya, lebih banyak penduduk berjenis kelamin wanita daripada laki-laki, dengan jumlah penduduk keseluruhan desa runding berjumlah 997 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 250 KK, dimana wanita berjumlah 504 jiwa sedangkan laki-laki berjumlah 493 jiwa. Dari keterangan diatas dapat dilihat perbedaan jumlah penduduk anantara laki-laki dan perempuan tidak terlaui jauh.

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Penduduk Menurut Agamanya**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	997

Sumber Data : Kantor Desa Runding

Berdasarkan dari tabel data diatas bahwa klasifikasi penduduk di Desa Runding keseluruhannya beragama Islam.

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Penduduk Menurut Usia Tenaga Kerja**

No	Usia	Jumlah
1.	6-15	205
2.	16-20	115
3.	21-55	319
4.	>55	88
	Jumlah	727

Sumber Data: Kantor Desa Runding

Dari sumber tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk didesa runding menurut usia kerja berjumlah 727 orang, jika dilihat berdasarkan

<sup>49</sup> Ibid, hal.36



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah keseluruhan penduduk pada usia kerja 997, maka yang tidak bekerja berjumlah 270 orang termasuk didalamnya usia balita dan lansia. Dapat dilihat pula melalui tabel diatas jumlah penduduk yang berusia tenaga kerja paling banyak yang berusia antara 21-55 tahun dengan jumlah 319 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Seperti halnya dengan desa lainnya di desa Runding juga terdapat sarana dan prasarana. Diantara prasarananya adalah ; jalan poros yang terdapat di desa sejauh lebih kurang 32 km, jalan penghubung sejauh 17 km, jalan desa berjarak kurang lebih 5 km, dan jalan kebun berjarak lebih kurang 60 km. Itulah prasarana jalan yang terdapat di desa Runding kecamatan Panyabungan Barat.<sup>50</sup>

Desa Runding juga terdapat beberapa fasilitas umum, hal itu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Bagunan Fasilitas Umum**

No	Jenis Bangunan	Jumlah
1.	Kantor Desa	1 Buah
2.	Polindes	1 Buah
3.	Pos Kamling	1 Buah
4.	Air Bersih	1 Buah
5.	Masjid	1 Buah
6.	Sarana Pendidikan	3 Buah
7.	Sopo Godang	1 Buah
8.	Langgar	8 Buah
	Jumlah	17 Buah

Sumber Data: Kantor Desa Runding

Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa di Desa Runding juga memiliki beberapa fasilitas umum yang dapat digunakan penduduk desa runding, dari keterangan tabel diatas terdapat 1 buah kantor Desa, 1 buah polindes, 1 buah pos kamling, 1 buah air bersih, 1 buah masjid, 3 buah saran pendidikan terdiri dari Sekolah dasar, MDA, Paud, 1 buah sopo godang (tempat permusyawarahan adat), dan 8 buah langgar.

<sup>50</sup> Ibid, hal.45



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2. Potensi Pertanian Desa Runding

Desa Runding merupakan salah satu desa yang lahan persawahannya yang luas di kecamatan Panyabungan Barat, dimana letak geografisnya yang sangat mendukung.

Desa Runding memiliki potensi besar untuk pengembangan padi sawah. Yang luas lahan persawahannya 1082 h. Masyarakat desa runding sebagian besar berprofesi sebagai petani, komoditas utama yang di usahakan adalah padi sawah, terdapat beberapa fasilitas pendukung diantaranya penggilingan padi dengan kapasitas besar, didukung dengan irigasi yang memadai, budi daya padi sawah di desa Runding dilakukan sepanjang tahun, yang intinya padi ditanam dalam tiga musim tanaman. Sisrem budi daya padi yang di lakukan masyarakat juga mengikuti perkembangan teknologi pertanian.

Selain budi daya padi sawah, potensi lain dari desa Runding adalah penghasil buah pepaya terbanyak di kabupaten Mandailing Natal, selain menanam padi masyarakat desa runding saat ini juga banyak mulai menanam buah pepaya yang merupakan tanaman tumpang sari. Pepaya produksi desa runding bisa dikatakan unggul dengan banyaknya permintaan dari pembeli. Permintaan buah pepaya dari desa runding mulai dari pasar panyabungan, kota medan bahkan sampai keluar kota. Sehingga menjadi salah satu sumber penghasilan selain dari pertanian padi. Pertanian di desa Runding didukung oleh sumber daya manusia yang bergabung dalam beberapa lembaga petani.

#### 4.3. Balai Penyuluh Pertanian Sirambas

Dinas Pertanian merupakan unsur pelaksanaan pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten. Balai penyuluhan pertanian merupakan tempat pelaksanaan komando strategis pembangunan pertanian di kecamatan dan untuk mengoptimalisasi pelaksanaan tugas pembinaan dan penyelenggaraan penyuluhan pertanian dalam sinkronisasi program pertanian secara teknis dan langsung kepada masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Visi, Tujuan dan sasaran Balai Penyuluh Pertanian Sirambas

Penyusunan program BP3K bertujuan untuk acuan dasar bagi pimpinan BP3K dan penyuluh dalam memberikan fasilitas pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan petani di lapangan serta untuk memberikan arah, pedoman dan alat pengendali pencapaian tujuan penyelenggaraan penyuluhan.

1. Visi

- Terwujudnya ketahanan pangan dan agribisnis yang berkelanjutan untuk kesempatan masyarakat di kecamatan panyabungan barat.

2. Tujuan Umum

- a. Mengoptimalkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi disetiap kegiatan penyuluhan dari unsur terkait dalam rangka efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembangunan pertanian.
- b. Memfasilitasi petani dalam menjalin hubungan kemitraan dengan koperasi, pasar, lembaga keuangan, dan pihak terkait lainnya.
- c. Memadukan aspirasi petani serta potensi yang ada dengan pola kebijakan pembangunan pertanian sehingga penyuluhan pertanian terlaksana secara optimal.

3. Tujuan Khusus

a. Teknis

- Mengubah sistem pengolahan tanah petani, dari menggunakan tajak/kura-kura yang tidak sempurna, menjadi pengolahan tanah sempurna dengan menggunakan cangkul/hand tractor.
- Mengubah petani dari menggunakan benih jabal menjadi menggunakan benih unggul.
- Mengubah petani dari kecenderungan penggunaan produk anorganik/kimia, menjadi mengenal produk organik dan pengelolaan terpadu.
- Meningkatkan persentase petani yang melakukan pemupukan secara tepat dan berimbang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Membentuk kelompok tani binaan yang dinamis dan giat berkelompok secara aktif.
  - Meningkatkan minat petani untuk bertanam palawija dan hortikultura.
- b. Sosial
    - Meningkatkan minat petani untuk melakukan usaha tani lain diluar usaha tani padi sawah.
  - c. Ekonomi
    - Membuka akses petani terhadap pasar dengan memberdayakan gapoktan
    - Mengaktifkan gapoktan agar dapat melakukan fungsinya secara optimal
    - Mengelola kembali program PUAP yang tidak aktif dan macet.
4. Sasaran
    - a. Terjadinya tingkat produksi padi guna mempertahankan swasembada padi di Kabupaten Mandailing Natal
    - b. Meningkatkan kemampuan petani untuk menghasilkan komoditas yang berdaya saing tinggi
    - c. Meningkatkan daya saing nilai tambah produk pertanian.
- b. Struktur Organisasi di Balai Penyuluh Pertanian Sirambas

Struktur organisasi dan manajemen dari suatu BPP dalam penerapannya selalu berbeda-beda dengan perusahaan lain sehingga untuk menerapkan struktur organisasi dan manajemen melihat kepada kebutuhan dan jenis perusahaan yang menggunakannya. Penerapan struktur organisasi dan manajemen yang tepat dapat mendukung tercapainya tujuan BPP. Sebaliknya jika struktur organisasi tidak tepat maka akan mengakibatkan pemberoson pada organisasinya. Dengan adanya struktur organisasi maka akan diperoleh keuntungan sebagai berikut:

1. Adanya penetapan tenaga kerja sesuai dengan keahliannya
2. Menghindari terjadinya konflik dalam pelaksanaan kerja
3. Adanya kejelasan kewajiban dan tanggung jawab bagi masing-masing pekerja/karyawan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

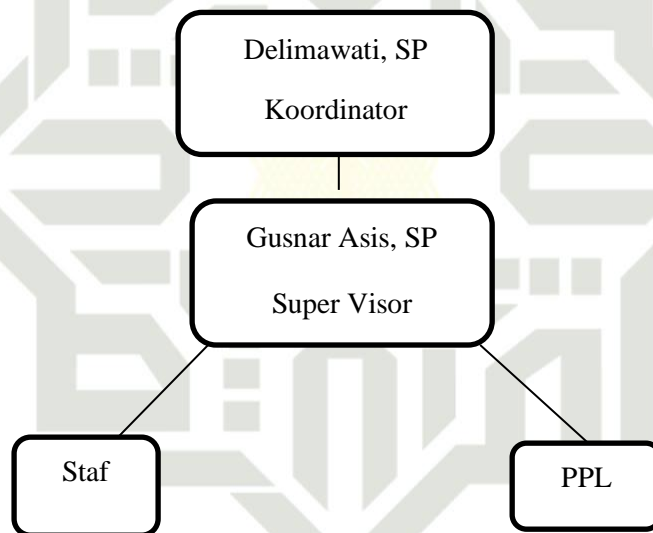
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun nama-nama pimpinan staf dari struktur organisasi Balai Penyuluh Pertanian Sirambas sebagai berikut:

1. Koordinator
2. Super Visor
3. Asisten PPL
4. Asisten Tata Usaha

Berikut bagan struktur organisasi di kantor Balai Penyuluh Pertanian Sirambas:

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPP Sirambas**



**4.4. Kelompok Tani Prima Jaya**

- a. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Prima Jaya

Pada tanggal 13 April, nomor : 273/Kpts/OT.160/4/2007 menteri pertanian membuat peraturan terkait pembinaan kelembagaan petani bahwa makna dari kelompok tani yaitu suatu perkumpulan yang di dalamnya terdapat adat istiadat terkait aturan pola berinteraksi sesama manusia atau tempat berkumpulnya para petani, perkebunan, peternak yang didirikan atas dasar keadaan lingkungan dan kebutuhan yang sama (sosial, sumberdaya dan ekonomi) dan mengembangkan usaha anggotanya serta meningkatkan keakraban dengan anggota lainnya. Kelompok tani tentu memiliki fungsi dalam menjalankan tugas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya yaitu sebagai wadah belajar dan berorganisasi, kerjasama dan unit produksi

Berdasarkan peraturan dari menteri pertanian tersebut Kelompok Tani Prima Jaya merupakan kelompok tani yang dibentuk dan berdiri pada tahun 2008 diresmikan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan Bersama Kepala Dinas Pertanian. Kelompok tani prima jaya berada di desa runding kecamatan panyabungan barat. Kelompok tani prima jaya dibentuk atas dasar keinginan dari petani dengan tujuan untuk mempermudah kerjasama dengan petani yang lain serta memudahkan pekerjaan dengan bergotong royong. Anggota kelompok tani prima jaya pada umumnya adalah tamatan SMP dengan jumlah 7 orang, 4 tamatan SMA dan 1 tamatan sarjana.

Pada mula awal pembentukan kelompok tani, kelompok tani prima jaya berjumlah 30 orang, namun setelah adanya pembentukan dan pengembangan dari beberapa kelompok tani yang ada di desa runding kini kelompok tani prima jaya beranggotakan 12 orang dengan luas lahan keseluruhan berdasarkan penggabungan anggota dari kelompok tani prima jaya seluas 15 Ha (Hektar) dengan status kepemilikan lahan adalah milik sendiri.

Berikut ini disajikan tabel usia dan tabel luas lahan kepemilikan pada anggota kelompok tani prima jaya Desa runding:

**Tabel 4.5 Usia Petani di kelompok tani prima jaya**

Nama	Usia (Tahun)
Azwar Pulungan	45
Subeir Ahmad Rangkuti	40
Sulhotman Rangkuti	40
Zul Khoir	48
M. Amin NST	38
Ahmad Fauzi Rangkuti	32
Dapot Martua	47
Sholahuddin	53
Mhd Imran Rangkuti	36
Haris Ali Rangkuti	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.6 Luas lahan petani kelompok tani prima jaya**

Nama	Luas lahan
Azwar Pulungan	3,5 Hektar
Subeir Ahmad Rangkuti	2 Hektar
Sulhotman Rangkuti	1 Hektar
Zul Khoir	1,2 Hektar
M. Amin NST	1 Hektar
Ahmad Fauzi Rangkuti	2 Hektar
Dapot Martua	1,3 Hektar
Sholahuddin	1 Hektar
Mhd Imran Rangkuti	1 Hektar
Haris Ali Rangkuti	1,5 Hektar

b. Visi dan Misi Kelompok Tani Prima Jaya

Kelompok tani prima jaya memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Mewujudkan usaha tani dan masyarakat yang sejahtera

Misi:

1. Menciptakan usaha pada bidang pertanian, peternakan dan kehutanan untuk peningkatan ekonomi masyarakat petani khususnya anggota kelompok tani prima jaya.
2. Mengembangkan komoditas usaha tani, ternak dan kehutanan secara terpadu.
3. Meningkatkan pertanian, peternakan dan kehutanan yang terintegrasi sehingga hasil dari pengolahan kotoran ternak dapat digunakan sebagai pupuk pada pertanian dan kehutanan.
4. Mengembangkan budidaya hewan ternak dengan teknologi tepat guna.

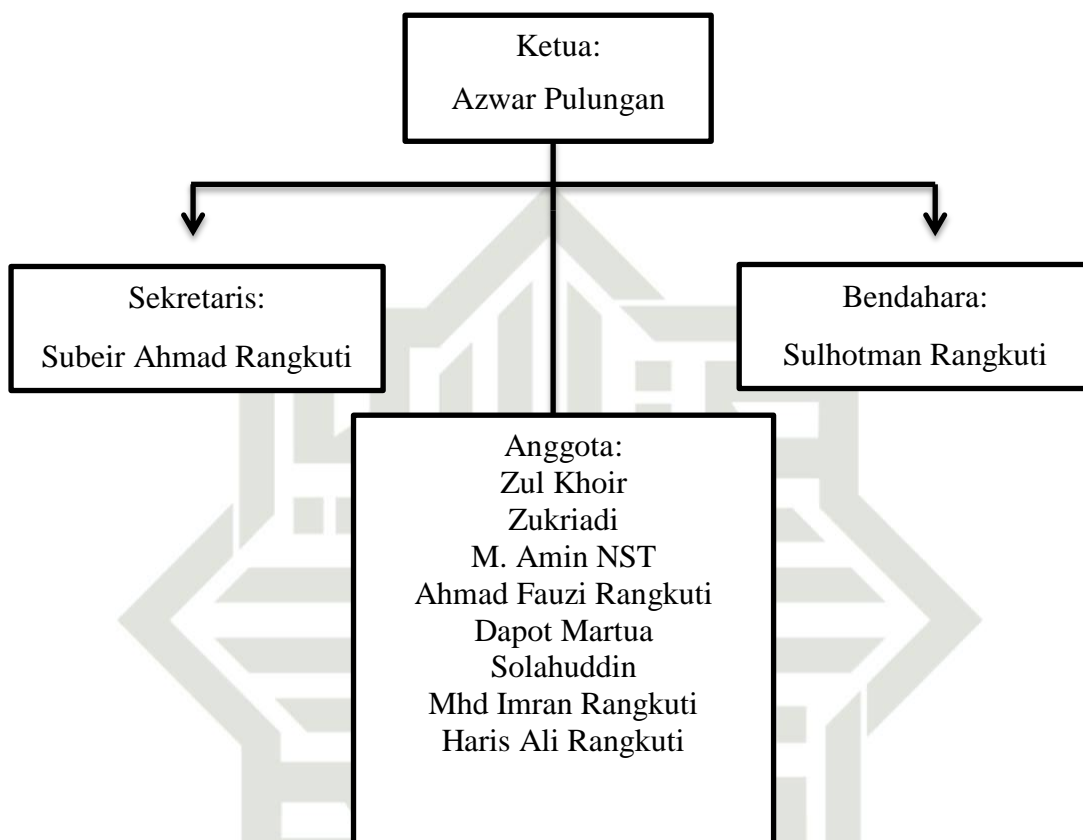
c. Struktur Organisasi Kelompok Tani Prima Jaya

Setelah dibentuknya kelompok tani diadakan musyawarah bersama untuk menentukan struktur organisasi kepengurusan kelompok tani prima jaya. Struktur organisasi kelompok tani prima jaya dibentuk untuk mengarahkan suatu perkumpulan agar dapat menjalankan kerja sama, sehingga program kelompok tani dapat direncanakan serta dijalankan dengan baik. Struktur organisasi kelompok tani prima jaya dapat dilihat dibawah ini:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Kelompok Tani Prima Jaya**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan tentang Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal sangat memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat petani. Penyuluh pertanian berperan sebagai motivator melakukan bimbingan kepada petani dalam melakukan budidaya tanaman yakni budidaya tanaman papaya dan melaksanakan kegiatan pembuatan pupuk alami, memberikan nasehat dan motivasi kepada petani dalam memajukan usahatani, kemudian menjalankan peran sebagai fasilitator melakukan pembinaan melalui sekolah lapangan, pelatihan dan penyuluhan pada kelompok tani dalam meningkatkan usahatani dan produksi hasil pertanian, serta membantu petani dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga petani mempunyai jalan atau alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi petani tersebut, dan peran sebagai dinasmisator sebagai penggerak dan pembaharu dengan adanya kemajuan terhadap organisasi dan teknologi pertanian seperti adanya bantuan teknologi pertanian modern, bantuan bibit unggul dan bantuan pupuk.

### 6.2. Saran

Berdasarkan analisis penelitian beserta kesimpulan yang dijelaskan didalam skripsi ini, penulis memiliki saran pertama, kegiatan penyuluhan pertanian sebaiknya dilakukan oleh beberapa penyuluh agar kegiatan pemberdayaan yang dilakukan dapat dilakukan secara merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006)
- Zubaedi. *Pegembangan Masyarakat Wacana dan praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama. 2010)
- Ginda, Silawati, Rosmita, Nurjalis. *Dinamika Psikologi Dakwah*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2008)
- Departemen pertanian. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006. Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan*. Jakarta.
- Suhardiyono, L. 1992. *Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Jakarta: Erlangga. Hlm 27-28.
- Sumardjo. 2010. *Model Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelolaan Konflik Sosial pada Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Riau*. Riau. Hlm 287
- Mardikanto. *Penyuluhan Pembangunan Kehutanan, Kerjasama Penyuluhan Kehutanan Dephut RI dengan Fakultas Pertanian UNS*. (Jakarta: Departemen Kehutanan, 1996)
- Siagian, P Sondang. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. (Jakarta: PT Rineka Cipta,2000)
- Menteri Pertanian Republik Indonesia, *Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani*, (Departemen Pertanian, 2007)
- Masridan Effendi Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3S, 1995)
- Levinson W. *Ilmu Sosial*. 2008
- Soejono Seokanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007)
- Jamasi Owin. *Keadilan, Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan*, (Jakarta: Belantika, 2004)
- Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2000)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

W David Johnson, *Dinamika Kelompok, (Teori dan Keterampilan)*, (Jakarta:PT Indeks, 2012)

Shardlow. *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2006)

Mardikanto, T. *Penyuluhan Pembangunan Pertanian*, (Surakarta:Balai Pustaka, 1993)

Cik Hasan Bisri. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)

Rusdin Pohan. *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Ar-Rigal Institut, 2007)

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sudaryono, *metodologi penelitian, kuantitatif, kualitatif, dan mix method*, (Depok : PT Grafindo Persada, 2018)

Departemen Pertanian. *Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian*. (Jakarta: Pustaka Deptan, 2009)

Iryana. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. (STAIN Serong: Ekonomi Syariah, 2019)

Sumber lain :

Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J.Lengkong, Joorie M Ruru, “*Badan Peran Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*” *Jurnal Administrasi Publik* Volume 04 NO. 048 (2004). Hal 2.

Repository.uin-suska.ac.id

Nuryanti, Sri. 2011. “*Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*”. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 29, No. 2.

Doli Erwadi, *Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Mengaktifkan Kelompok Tani di Kecamatan Lubuk Alung*, (Padang: Universitas Andalas, 2012)

## Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik
Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan panyabungan Barat	Peran Penyuluh Pertanian	1. Penyuluh Sebagai Motivator	1. Sebagai pembimbing	1. Melakukan pembimbingan kepada kelompok tani 2. Melakukan pertemuan kelompok tani 3. Memberikan inovasi-inovasi terbaru	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Sebagai penasehat	1. Memberikan jasa pelayanan konsultasi dan nasehat 2. Memberikan solusi dan jalan keluar	
		2. Penyuluh Sebagai Fasilitator	1. Pemberi kemudahan sarana dan prasarana	1. Memberikan kemudahan pelayanan 2. Membantu kemudahan sarana dan prasaran kelompok tani.	
			2. Pemberi informasi	1. Melaksanakan komunikasi yang baik 2. Melakukan sosialisasi 3. Melakukan pelatihan dan penyuluhan	
		3. Penyuluh Sebagai Dinamisator	1. Sebagai penggerak	1. Melakukan pembentukan kembali kelompok tani 2. Mengadakan sekolah lapangan	
			2. Sebagai agen pembaharu petani	1. Melakukan kegiatan pemberdayaan petani 2. Penentuan penggunaan teknologi pertanian	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lampiran 2**

**PEDOMAN OBSERVASI**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- : Kamis/5 Januari 2023
- : Kondisi Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani
- : Darliana Eka Putri
- : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati adakah Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal, meliputi:

- A. Tujuan
  - 1. Untuk memperoleh informasi dan data, mengenai Peran Penyuluh Pertanian dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal.
- B. Aspek yang Diamati
  - 1. Yang berkaitan dengan pemberdayaan kelompok tani prima jaya di desa runding kecamatan panyabungan barat.
  - 2. Yang berkaitan dengan peran penyuluh pertanian



**Lampiran 3**

**HASIL OBSERVASI**

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/tanggal : Rabu/15 Februari 2023  
 Objek Observasi : Kondisi Penyuluh Pertanian dan Kelompok Tani  
 Peneliti : Darliana Eka Putri  
 Tempat Observasi : Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat

Berdasarkan hasil observasi di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal, yang mana penyuluh pertanian tersebut dapat memberikan peran dalam pemberdayaan kelompok tani melalui kegiatan Sekolah Lapangan (SL). Dari hasil observasi yang dilihat yaitu: penulis mengamati proses Sekolah Lapangan (SL) yang dilakukan oleh penyuluh pertanian Desa Runding yakni Bapak Habibi selaku penyuluh pertanian lapangan. Di Sekolah Lapangan (SL) tersebut kelompok tani akan di bina, di didik, di dampingi serta di fasilitasi mengenai pertanian dalam meningkatkan pengetahuan serta keterampilan kelompok tani tersebut. Penyuluh mengenai cara penyemaian benih buah papaya. Kemudian mengajarkan cara perawatan tanaman yang baik, penembatan benih atau bibit yang sesuai dengan usia tanaman. Kemudian penyuluh juga memberikan penjelasan mengenai pupuk dan penggunaan pupuk yang sesuai dengan usia tanaman.

Kemudian dalam melakukan pemberdayaan kepada kelompok tani penyuluh pertanian juga memberikan motivasi serta nasehat kepada petani untuk terus memajukan usahatani secara bersama-sama, serta dihadirkan juga teknologi pertanian sebagai alat pembaharuan untuk mempermudah pekerjaan-pekerjaan petani dan juga dilakukan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi untuk memberikan pemahaman secara umum kepada petani.





## Lampiran 4: Pedoman Wawancara

### Pedoman Wawancara

Peran sebagai motivator

Sebagai pembimbing

1. Apakah penyuluh lapangan telah melakukan pembimbingan kepada kelompok tani?

2. Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan penyuluh dalam membimbing petani?

3. Apakah ada pertemuan kelompok tani yang penyuluh laksanakan?

4. Bagaimana cara penyuluh mengajak petani dalam pertemuan tersebut?

5. Apakah ada inovasi terbaru yang penyuluh terapkan?

b. Sebagai penasehat

1. Apakah penyuluh sudah memberikan pelayanan konsultasi kepada petani?

2. Apakah penyuluh ada memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani dalam pertanian?

Peran sebagai Fasilitator

a. Pemberi kemudahan sarana dan prasarana

1.) Apakah penyuluh telah memberikan pelayanan yang baik kepada petani?

2.) Apakah penyuluh membantu kemudahan sarana dan prasana untuk petani?

3.) Apa saja bentuk kemudahan yang sudah diberikan?

4. Apa harapan penyuluh atas kemudahan sarana dan prasana tersebut?

b. Pemberi Informasi

1. Apakah komunikasi penyuluh dengan petani berjalan secara baik?

2. Apasaja bentuk informasi yang disampaikan penyuluh kepada petani?

3. Bagaimana cara penyuluh menyampaikan informasi kepada petani?

4. Apakah dilaksanakannya sosialisai kepada petani?

5. Apakah ada dilaksanakan pelatihan dan penyuluhan?

3. Peran sebagai dinamisator

a. Sebagai penggerak

1. Apakah penyuluh melakukan pembentukan kembali kelompok-kelompok tani?

2. Apasaja kegiatan yang dijalankan pada kelompok tani?

3. Apakah sekolah lapangan pada kelompok tani berjalan?

4. Bagaimana perubahan perilaku petani setelah dan sebelum adanya sekolah lapangan?

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

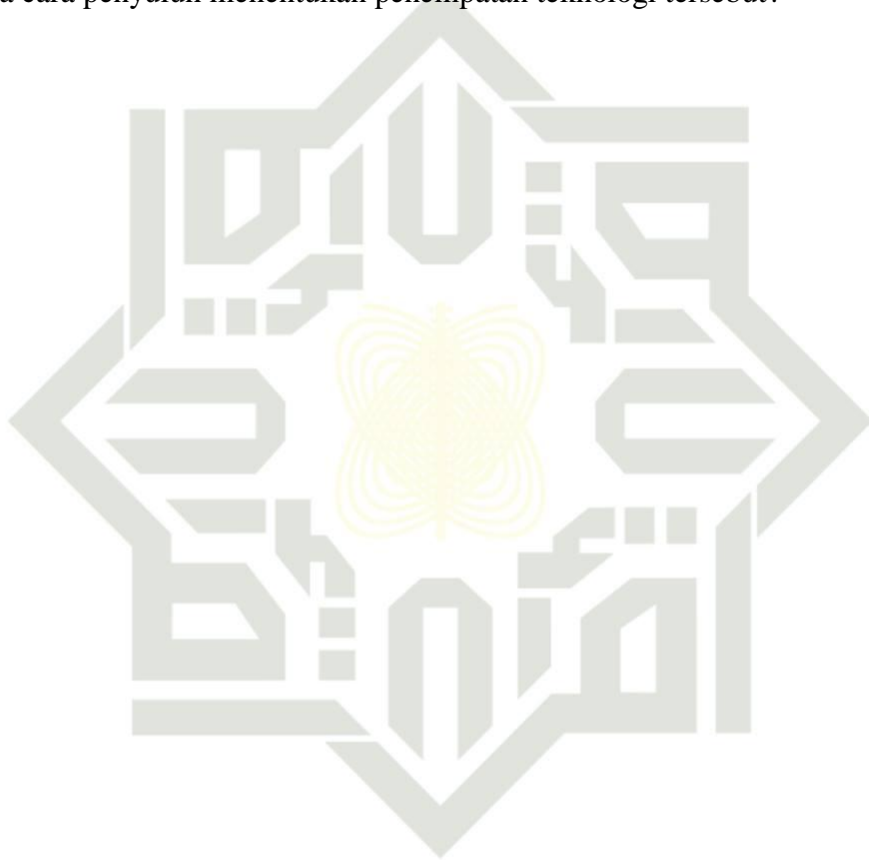


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© **Tharqita mika** UIN Suska Riau

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

- b. Sebagai agen pembaharu
1. Apakah penyuluh telah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk petani?
    2. Apasaja bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?
    3. Bagaimana cara penyuluh mengajak petani untuk ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan tersebut?
    4. Apakah petani telah mendapatkan bantuan teknologi pertanian?
    5. Bagaimana cara penyuluh menentukan penempatan teknologi tersebut?
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## Lampiran 5: Hasil Wawancara

### Hasil Wawancara

: Muhammad Habibi, S.P

: Penyuluh Pertanian

: 26 Januari 2023

#### Penyuluh Sebagai Motivator

a. Apakah penyuluh lapangan telah melakukan pembimbingan kepada kelompok tani?

Jawab: *Ya ada, kami setiap penyuluh lapangan ditugaskan membimbing petani secara langsung dilapangan dalam melakukan kegiatan-kegiatan pertanian.*

b. Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan penyuluh dalam membimbing petani?

Jawab: *Ada beberapa kegiatan yang pelaksanaan dari awalnya kami bimbing, namun ada juga yang di awal saja kami bimbing kemudian kami hanya memantau dan menyerahkan kepada petani untuk melanjutkannya. Pembimbingan yang dilakukan seperti tentang cara bertani yang baik, membudidaya tanaman dan pembuatan pupuk secara alami.*

c. Apakah ada pertemuan kelompok tani yang penyuluh laksanakan?

Jawab: *Tentunya ada, saya bersama petani melalui kelompok tani biasanya melakukan pertemuan rutin kelompok paling sedikit dalam sebulan itu 2 kali.*

d. Bagaimana cara penyuluh memberikan arahan tersebut?

Jawab: *Kami memberikan arahan melalui penyampaian yang kami sampaikan melalui pertemuan rutin kelompok tani yang di adakan setiap 2 minggu sekali. Ataupun kami sampaikan ketika mengadakan sosialisai ataupun sekolah lapangan.*

Apakah ada inovasi terbaru yang penyuluh terapkan?

Jawab: *Alhamdulillah ada, meski belum begitu banyak inovasi yang dapat kami lakukan bersama petani, tapi Alhamdulillah yang kami lakukan berjalan dengan baik.*

#### 2. Penyuluh Sebagai Fasilitator

a. Apakah penyuluh sudah memberikan pelayanan konsultasi kepada petani?

Jawab: *Iya ada, kami selalu membuka ruang untuk para petani melakukan konsultasi apasaja yang berhubungan dengan pertanian.*

b. Apakah penyuluh ada memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani dalam pertanian?

Jawab: *Alhamdulillah ada, selama saya menjadi penyuluh saya selalu memberikan solusi dengan disampaikan secara terbuka dan bermusyawarah, terlepas diterima atau*



tidak oleh petani akan terus kami lakukan untuk membantu petani dalam menyelesaikan permasalahan dalam pertanian.

c. Apakah penyuluh membantu kemudahan sarana dan prasana untuk petani?

Jawab: *Iya ada, Alhamdulillah ada beberapa kemudahan yang dapat kami berikan kepada petani, kami sebagai penyuluh ini hanyalah perpanjangan tangan dari dinas pertanian dalam menyampaikan dan memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana untuk petani.*

d. Apa saja bentuk kemudahan yang sudah diberikan?

Jawab: *Kemudahan yang sudah kami sampaikan seperti pengurusan berkasi-berkas yang dibutuhkan petani, menyampikan dan menyalurkan bantuan dari dinas seperti bantuan teknologi pertanian, bantuan bibit dan pupuk.*

e. Apa harapan penyuluh atas kemudahan sarana dan prasana tersebut?

Jawab: *Kami sebagai penyuluh berharap dengan adanya kemudahan sarana dan prasana ini dapat pula memudahkan segala urusan masyarakat petani dalam menjalankan urusan dan mengembangkan usahatannya.*

f. Apakah komunikasi penyuluh dengan petani berjalan secara baik?

Jawab: *Alhamdulillah, sejauh ini komunikasi dan silaturahmi saya sebagai penyuluh berjalan dengan baik.*

g. Apasaja bentuk informasi yang disampaikan penyuluh kepada petani?

Jawab: *Informasi yang disampaikan tentunya beragam tergantung dari apa informasi yang kami terima melalui perintah dari koordinator, namun yang paling sering kami sampaikan itu tentang penyaluran bantuan-bantuan, ataupun tentang akan diadakan kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi.*

h. Bagaimana cara penyuluh menyampaikan informasi kepada petani?

Jawab: *Informasi kami sampaikan secara mulut kemulut, kadang kalau tidak sempat kami hanya menyampaikan melalui telpon saja.*

i. Apakah dilaksanakannya sosialisai kepada petani?

Jawab: *Iya ada, sosialisasi dilakukan paling sedikit 2 kali dalam setahun.*

j. Apakah ada dilaksanakan pelatihan dan penyuluhan?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawab: *Ada, pelatihan dan penyuluhan dilakukan secara bergiliran disetiap kecamatan, biasanya pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan perkecamatan dan diwakili masing-masing dari gabungan kelompok tani yang berjumlah 5-7 orang secara bergiliran.*

#### Hasil Wawancara

Nama : Muhammad Habibi, S.P

Jabatan : Penyuluh Pertanian

Tanggal : 27 Januari 2023

#### Peran Sebagai Dinamisator

a. Apakah penyuluh melakukan pembentukan kembali kelompok-kelompok tani?

Jawab: *Ada, kelompok tani yang sudah ada ini kami satukan dalam kelompok yang besar yakni gabungan kelompok tani, yang mana untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan memperluas kerjasama antara sesama petani.*

b. Apasaja kegiatan yang dijalankan pada kelompok tani?

Jawab: *Kegiatan yang dijalankan seperti pertemuan kelompok tani rutin yang dilakukan setiap 2 minggu sekali, dan membentuk Kios usaha kelompok tani.*

c. Apakah sekolah lapangan pada kelompok tani berjalan?

Jawab: *Alhamdulillah berjalan.*

d. Bagaimana perubahan perilaku petani setelah dan sebelum adanya sekolah lapangan?

Jawab: *Perubahan perilaku atau sikap petani ini tentunya tidak bisa secara instan, harus dilakukan pendekatan dan pembinaan secara rutin untuk mengubah pola pikir petani agar mau ikut serta dalam kegiatan sekolah lapangan ini, sehingga ketika petani sudah mendapatkan pengetahuan maka dapat merubah pola pikir dan sikap petani.*

e. Apakah penyuluh telah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk petani?

Jawab: *Iya ada, melalui pelatihan dan penyuluhan kami berupaya membuat kegiatan yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan petani dalam menjalankan usahatani dengan baik.*

f. Apasaja bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?

Jawab: *Kegiatan pemberdayaan yang dilakukan seperti memanfaatkan sumberdaya alam dengan melakukan budidaya tanaman sebagai tanaman tambahan untuk penghasilan petani, dan juga pembuatan pupuk secara alami supaya petani dapat terus melakukan pembuatannya dan mengurangi biaya pengeluaran pembelian pupuk.*

b. Bagaimana cara penyuluh mengajak petani untuk ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan tersebut?

Jawab: *Melalui pertemuan rutin kelompok tani kami sebagai penyuluh selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada kelompok tani untuk mau kebersamai kegiatan yang dilakukan untuk memajukan usahatani secara bersama-sama.*

h. Apakah petani telah mendapatkan bantuan teknologi pertanian?

Jawab: *Iya ada, meski belum sepenuhnya tercukupi namun tetap diupayakan.*

i. Bagaimana cara penyuluh menentukan penempatan teknologi tersebut?

Jawab: *Sebenarnya kalau masalah penempatan ini kita terkadang sedikit bingung, karena takutnya ada kecemburuan sosial, tapi kami lakukan penempatan yang sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing kelompok tani.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## Hasil Wawancara

: Delimawati, S.P  
 : Koordinator Balai Penyuluh Pertanian  
 : 30 Januari 2023

### Peran Sebagai Motivator

- a. Apakah betul penyuluh lapangan telah melakukan pembimbingan kepada kelompok petani?

Jawab: *Iya, ada saya selaku koordinator bertugas untuk mengingatkan para PPL untuk selalu membimbing dan mendampingi petani untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani.*

- b. Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan penyuluh dalam membimbing petani?

Jawab: *Kegiatan yang dijalankan penyuluh itu ada yang sudah diprogramkan dari dinas pertanian, adapula yang memang diadakan oleh keinginan petani itu sendiri. Program yang dilakukan penyuluh dan dilakukan bimbingan seperti budidaya tanaman, penggunaan dan pemanfaatan bantuan dengan baik, penggunaan teknologi baru.*

- c. Apakah ada arahan yang penyuluh berikan?

Jawab: *Arahan tentunya ada, PPL juga menjalankan dan memberikan arahan sesuai dengan apa yang sudah diperintahkan dan diarahkan oleh dinas pertanian, jadi penyuluh hanya menyampaikan atau merealisasikannya saja dilapangan.*

- d. Bagaimana cara penyuluh memberikan arahan tersebut?

Jawab: *Untuk penyampaian arahan itu tergantung dari kebijakan masing-masing PPL yang bertugas disetiap desanya. Tapi saya selaku koordinator menganjurkan PPL untuk menyampaikan arahan secara baik dan dapat dimengerti oleh para petani.*

- e. Apakah ada inovasi terbaru yang penyuluh terapkan?

Jawab: *Sejauh laporan yang saya terima, masing-masing PPL bersama petani selalu memikirkan ide-ide terbaru untuk kemajuan pertaniannya.*

- f. Apakah penyuluh sudah memberikan pelayanan konsultasi kepada petani?

Jawab: *Iya ada, tentunya pelayanan ini harus selalu diupayakan untuk sebaik dan sebisa mungkin, kami yang di BPP ini senantiasa membuka pelayanan untuk petani untuk melakukan urusan maupun konsultasi permasalahan pertanian.*

- g. Apakah penyuluh ada memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani dalam pertanian?

Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 Tidak diperdipungut sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jawab: *Iya ada. Dalam setahun itu kami selaku coordinator berupaya bersama PPL untuk mengadakan pelatihan dan penyuluhan paling sedikit 3 sampai 4 kali dalam 1 tahun.*

### Peran Sebagai Dinamisator

- a. Apakah penyuluh melakukan pembentukan kembali kelompok-kelompok tani?

Jawab: *Iya, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan para petani dan untuk mempermudah komunikasi dalam jangka yang lebih luas, jadi setiap desa itu memiliki satu gapktan yang terdiri dari beberapa kelompok tani.*

- b. Apakah penyuluh telah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk petani?

Jawab: *Iya ada, selain penyuluh kami sebagai coordinator juga ikut serta dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk mendorong kemajuan pembangunan pertanian. Kegiatan yang dijalankan baik dari program dinas maupun upaya yang kita dengar dari keluhan petani itu sendiri.*

- c. Apasaja bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?

Jawab: *Untuk kegiatan itu ada program dari dinas ataupun kegiatan yang kita adakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan petani. Seperti kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola SDA dengan baik serta mengelola hasil pertanian.*

- d. Apakah petani telah mendapatkan bantuan teknologi pertanian?

Jawab: *Iya, ada meski belum sepenuhnya dapat terpenuhi tapi Alhamdulillah setiap kelompok tani sudah ada bantuan teknologi pertanian.*

- e. Bagaimana cara penyuluh menentukan penempatan teknologi tersebut?

Jawab: *Tidak hanya penyuluh, kami selaku coordinator juga melakukan pemantauan dan analisa untuk menempatkan teknologi ini sesuai dengan kebutuhan petani. Apabila nanti kita asal-asalan memberi dan menempatkan malah tidak digunakan mereka.*



## Hasil Wawancara

: Azwar Pulungan  
 : Ketua Kelompok Tani  
 : 4 Februari 2023

### Peran Sebagai Motivator

a. Apakah penyuluh lapangan telah melakukan pembimbingan kepada kelompok tani?

Jawab: *Iya ada, penyuluh kami ada turun kelapangan membimbing kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan baru atau pun dalam penggunaan teknologi pertanian yang baru.*

b. Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan penyuluh dalam membimbing petani?

Jawab: *Bimbingan yang penyuluh lakukan kepada kami seperti membimbing kami para petani dalam pembuatan pupuk alami, membimbing petani untuk melakukan budidaya tanaman dan penyuluh juga melakukan bimbingan untuk petani aktif melakukan kegiatan-kegiatan dalam kelompok tani.*

c. Apakah ada arahan yang penyuluh berikan?

Jawab: *Iya ada, arahan diberikan penyuluh ketika akan diadakan pertemuan rutin kelompok tani atau arahan lainnya seperti menunjukkan cara melakukan penanaman yang baik, mengerahkan petani untuk menggunakan teknologi pertanian.*

d. Bagaimana cara penyuluh memberikan arahan tersebut?

Jawab: *Arahan itu kadang disampaikan penyuluh melalui pertemuan rutin yang dilakukan kelompok tani ataupun melalui sekolah lapangan.*

e. Apakah ada inovasi terbaru yang penyuluh terapkan?

Jawab: *Iya ada, penyuluh ada memberikan ide-ide kepada petani namun belum semua yang dapat kami jalankan dikarenakan beberapa hal.*

f. Apakah penyuluh sudah memberikan pelayanan konsultasi kepada petani?

Jawab: *Iya ada. Saya sebagai ketua sering berkonsultasi dengan penyuluh baik itu dalam bentuk pengajuan bantuan pertanian, masalah yang kami hadapai, serta meminta pendapat penyuluh bagaimana untuk melakukan dan menjalankan usahatani.*

g. Apakah penyuluh ada memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani dalam pertanian?





Jawab: *Iya memang ada. Tapi kadang penyuluh memberikan solusi namun tidak semua dapat berjalan dengan baik, mana kala ada kendala baik itu dalam waktu ataupun masalah dari petani kami sendiri yang tidak mau menjalankannya.*

### Peran Sebagai Fasilitator

a. Apakah penyuluh telah memberikan pelayanan yang baik kepada petani?

Jawab: *Iya Alhamdulillah kalau untuk pelayanan penyuluh selalui melayani kami dengan baik baik itu ketika dilapangan ataupun ketika di kantor.*

b. Apakah penyuluh membantu kemudahan sarana dan prasana untuk petani?

Jawab: *Untuk kemudahan memang kami dibantu penyuluh baik itu dalam pengurusan berkas-berkas ataupun syarat yang diperlukan untuk pengejuan mendapatkan bantuan. Alhamdulillah seperti sekarang ini untuk menuju lahan kami jalannya sudah bagus dan nada bantuan-bantuan alat-alat pertanian.*

c. Apa harapan petani atas kemudahan sarana dan prasana tersebut?

Jawab: *Ya tentunya kami berharap untuk kemajuan usahatani kami ini, sehingga dapat terus membantu meningkatkan hasil pertanian dan ekonomi kami sebagai petani dapat terus membaik.*

d. Apakah komunikasi penyuluh dengan petani berjalan secara baik?

Jawab: *Iya, sejauh ini komunikasi dengan penyuluh berjalan dengan baik, karena bagaimanapun kami tetap memerlukan bantuan dan arahan dari penyuluh yang sebagai perpanjangan tangan kami untuk menyampaikan keluhan kepada dinas.*

e. Apasaja bentuk informasi yang disampaikan penyuluh kepada petani?

Jawab: *Informasi sebenarnya banyakk dan sering disampaikan penyuluh, seperti adanya penyaluran bantuan, informasi untuk kegiatan pelatihan dan penyuluhan, sosialisasi dan informasi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pertanian.*

f. Apakah dilaksanakannya sosialisai kepada petani?

Jawab: *Iya ada, tapi tidak selalu paling dalam setahun itu ada 1 atau 2 kali saja.*

g. Apakah ada dilaksanakan pelatihan dan penyuluhan?

Jawab: *Iya ada, pelatihan dan penyuluhan ada dilakukan namun untuk anggotanya kadang bergantian, tidak bisa semua sekali ikut karena di gabung dengan kelompok tani yang lain.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Peran Sebagai Dinamisator

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Har cipta m h k DINSUSKA RIAU  
 The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah penyuluh melakukan pembentukan kembali kelompok-kelompok tani?  
 Jawab: *Iya ada, sekarang ada namanya gabungan kelompok tani yang mana itu gabungan dari beberapa kelompok tani yang ada didesa runding ini, dibentuk penyuluh untuk mempermudah komunikasi sesama petani.*
- b. Apasaja kegiatan yang dijalankan pada kelompok tani?  
 Jawab: *Untuk kegiatan itu seperti pertemuan rutin yang biasanya dilakukan 2 minggu sekali dan sekolah lapangan yang biasanya diadakan 3 bulan sekali.*
- c. Apakah sekolah lapangan pada kelompok tani berjalan?  
 Jawab: *Iya berjalan.*
- d. Apakah penyuluh telah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk petani?  
 Jawab: *Iya ada, namun kadang tidak semua anggota kami ini mau dan bisa melaksanakan kegiatan pemberdayaan yang diadakan.*
- e. Apasaja bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?  
 Jawab: *Kegiatan yang sudah berjalan seperti budidaya tanaman, pembuatan pupuk alami.*
- f. Apakah petani telah mendapatkan bantuan teknologi pertanian?  
 Jawab: *Kalau untuk bantuan ada, namun kami tidak terlalu berharap karena yang namanya bantuan ya kadang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan. Untuk itu kami bersama anggota memiliki kas tani untuk memenuhi kebutuhan yang kami perlukan.*



## Hasil Wawancara

: Dapot Martua  
 : Anggota  
 : 5 Februari 2023

### Peran Sebagai Motivator

- a. Apakah penyuluh lapangan telah melakukan pembimbingan kepada kelompok tani?

Jawab: *Iya ada. Penyuluh ada membimbing kami dalam menjalankan kegiatan.*

- b. Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan penyuluh dalam membimbing petani?

Jawab: *Ya kadang seperti mengajak kami untuk melakukan pertemuan anggota, dan membimbing untuk menjalankan usahatani.*

- c. Apakah ada pertemuan kelompok tani yang penyuluh laksanakan?

Jawab: *Iya ada biasanya rutin 2 minggu sekali kalau penyuluhnya tidak ada kerjaan lain.*

- d. Bagaimana cara penyuluh mengajak petani dalam pertemuan tersebut?

Jawab: *Turun langsung kelapangan atau disampaikan melalui ketua.*

- e. Apakah penyuluh sudah memberikan pelayanan konsultasi kepada petani?

Jawab: *Iya memang ada, tapi yang lebih sering konsultasi itu ketua kelompok kami, karena dia yang mewakili kami untuk menyampaikan.*

- f. Apakah penyuluh ada memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani dalam pertanian?

Jawab: *Alhamdulillah sejauh ini selalu ada solusi yang diberi.*

### Peran Sebagai Fasilitator

- a. Apakah penyuluh telah memberikan pelayanan yang baik kepada petani?

Jawab: *Iya ada, tapi kami juga memaklumi kadang penyuluh juga sibuk.*

- b. Apakah penyuluh membantu kemudahan sarana dan prasana untuk petani?

Jawab: *Alhamdulillah ada, seperti bantuan-bantuan pertanian ini kami dapat karna ada bantuan pengurusan bersama penyuluh.*

- c. Apasaja bentuk informasi yang disampaikan penyuluh kepada petani?

Jawab: *Informasi yang selalu kami dapat terkait bantuan dan kegiatan akan diadakan penyuluhan.*

- d. Apakah ada dilaksanakan pelatihan dan penyuluhan?

Jawab: *Iya ada tapi tidak terlalu sering.*

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3. Peran Sebagai Dinamisator

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Har cipta m i k D I N S S u s k a R i a u

a. Apakah penyuluh melakukan pembentukan kembali kelompok-kelompok tani?

Jawab: *Ada. Gabungan kelompok tani ini dibentuk kembali oleh penyuluh.*

b. Apakah sekolah lapangan pada kelompok tani berjalan?

Jawab: *Iya ada dan berjalan.*

c. Apakah penyuluh telah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk petani?

Jawab: *Ada, tapi tidak semuanya berjalan.*

d. Apasaja bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?

Jawab: *Kemarin ada kami di ajak melakukan pembuatan pupuk alami, kemudian mengolah hasil dari buah yang tidak bisa dijual untuk dijadikan makan dan olahan lain.*

e. Apakah petani telah mendapatkan bantuan teknologi pertanian?

Jawab: *Alhamdulillah ada.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hasil Wawancara

: M. Amin Nst  
 : Anggota  
 : 5 Februari 2023

### Peran Sebagai Motivator

a. Apakah penyuluh lapangan telah melakukan pembimbingan kepada kelompok tani?

Jawab: *Iya ada. Dalam menjalankan kegiatan dan penggunaan teknologi baru penyuluh membimbing dan menunjuk ajar kepada kami untuk cara penggunaannya.*

b. Apa saja bentuk kegiatan yang dijalankan penyuluh dalam membimbing petani?

Jawab: *Selain penggunaan teknologi, penyuluh juga membimbing kami untuk melakukan kegiatan-kegiatan pertanian dengan baik.*

c. Apakah ada pertemuan kelompok tani yang penyuluh laksanakan?

Jawab: *Iya ada.*

d. Apakah ada inovasi terbaru yang penyuluh terapkan?

Jawab: *Ada, penyuluh mengajak kami untuk melakukan budidaya tanaman.*

e. Apakah penyuluh ada memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani dalam pertanian?

Jawab: *Iya ada, seperti kadang memberikan solusi apa bila gagal panen.*

### Peran Sebagai Fasilitator

a. Apakah penyuluh telah memberikan pelayanan yang baik kepada petani?

Jawab: *Alhamdulillah pelayanannya kepada kami baik.*

b. Apakah penyuluh membantu kemudahan sarana dan prasana untuk petani?

Jawab: *Iya ada, namun yang namanya sarana dan prasana ini bantuan ya jadi kami juga tidak bisa menuntut banyak kepada penyuluh.*

c. Apasaja bentuk informasi yang disampaikan penyuluh kepada petani?

Jawab: *Informasi yang disampaikan penyuluh terkadang beragam sesuai apa kegiatan yang akan dilaksanakan.*

d. Bagaimana cara penyuluh menyampaikan informasi kepada petani?

Jawab: *Penyuluh kadang turun langsung, atau kadang kami menerima informasi dari ketua saja.*

e. Apakah dilaksanakannya sosialisai kepada petani?

Jawab: *Ada, tapi kalau sosialisasi jarang-jarang.*



f. Apakah ada dilaksanakan pelatihan dan penyuluhan?

Jawab: *Iya ada, tapi biasanya kami secara bergilir melakukan itu.*

**Peran Sebagai Dinamisor**

a. Apasaja kegiatan yang dijalankan pada kelompok tani?

Jawab: *Kegiatan seperti sekolah lapangan, pelatihan, pertemuan rutin kelompok.*

b. Apakah sekolah lapangan pada kelompok tani berjalan?

Jawab: *Iya berjalan setiap 3 bulan sekali.*

c. Apakah penyuluh telah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk petani?

Jawab: *Iya ada.*

d. Apasaja bentuk kegiatan pemberdayaan yang dilakukan?

Jawab: *Inilah seperti pembuatan pupuk alami, membuka usahatani berupa kios petani.*

e. Bagaimana cara penyuluh mengajak petani untuk ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan tersebut?

Jawab: *Penyuluh kadang turun langsung melalui pertemuan kelompok tani itu, tapi ya kadang kami sebagai petani ada yang bisa ada yang tidak.*

f. Apakah petani telah mendapatkan bantuan teknologi pertanian?

Jawab: *Ya, Alhamdulillah ada. Tapi yang namanya bantuan harus menunggu dan kami harus sabar.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Jawab: *Informasi yang disampaikan berupa akan dilaksanakan kegiatan-kegiatan pertanian.*

e. Bagaimana cara penyuluh menyampaikan informasi kepada petani?

Jawab: *Kadang pakai surat, ataupun penyuluh turun langsung ke lapangan.*

f. Apakah dilaksanakannya sosialisai kepada petani?

Jawab: *Iya ada.*

g. Apakah ada dilaksankan pelatihan dan penyuluhan?

Jawab: *Iya ada, biasanya didekat musim tanam atau panen dilakukan.*

### **Peran Sebagai Dinamisator**

a. Apakah penyuluh melakukan pembentukan kembali kelompok-kelompok tani?

Jawab: *Iya ada, dengan menggabung beberapa kelompok tani dalam 1 gabungan kelompok tani yang besar.*

b. Apasaja kegiatan yang dijalankan pada kelompok tani?

Jawab: *Pertemuan rutin kelompok tani, sekolah lapangan ataupun pembinaan.*

c. Apakah sekolah lapangan pada kelompok tani berjalan?

Jawab: *Alhamdulillah berjalan*

d. Apakah penyuluh telah melakukan kegiatan-kegiatan pemberdayaan untuk petani?

Jawab: *Kegiatan ada, namun untuk pelaksanaannya belum begitu berjalan.*

e. Apakah petani telah mendapatkan bantuan teknologi pertanian?

Jawab: *Alhamdulillah ada.*



**Lampiran 6: Reduksi Data**

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi dan wawancara
Delimawati, S.P Muhammad Habibi, S.P Azwar Pulungan Daptor Martua M. Amin Nst Sholahuddin	1. Peran sebagai motivator	1. Sebagai pembimbing 2. Sebagai penasehat	1. Penyuluh telah melaksanakan dan menjalankan tugas dengan melakukan pembimbingan kepada kelompok petani. 2. Kegiatan yang dilakukan oleh petani selalu didampingi petani untuk dibimbing seperti melakukan cara bertani yang baik. 3. Penyuluh bersama petani melakukan pertemuan kelompok tani yang dilakukan setiap 2 minggu sekali. 4. Penyuluh memberikan motivasi kepada petani untuk mau melakukan pertemuan kelompok tani. 5. Penyuluh memberikan inovasi kepada petani untuk melatih kemandirian petani. 6. Penyuluh menjalankan pelayanan jasa dan konsultasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			membantu petani dalam mencari solusi dan jalan keluar permasalahan.
2. Peran Sebagai Fasilitator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberi kemudahan sarana dan prasarana</li> <li>2. Pemberi informasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluh telah memberikan pelayanan yang baik kepada petani.</li> <li>2. Penyuluh membantu petani untuk mendapatkan kemudahan sarana dan prasana yang dibutuhkan petani dengan pengajuan bantuan kepada dinas.</li> <li>3. Penyuluh dan petani menjalin komunikasi yang baik.</li> <li>4. Penyuluh telah menyampaikan informasi kepada petani melalui surat ataupun turun langsung kelapangan.</li> <li>5. Sosialisai dilaksanakan paling sedikit 3 kali dalam satu tahun.</li> <li>6. Pelatihan dan penyuluhan dilaksanakan diadakan secara bergiliran.</li> </ol>	
3. Peran sebagai Dinamisat	1. Sebagai penggerak	1. Penyuluh melakukan pembentukan kembali kelompok	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

or	2. Sebagai agen pembaharu	<p>tani dalam satu kelompok besar yakni gabungan kelompok tani.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kegiatan yang dijalankan pada kelompok tani berupa sekolah lapangan dan pertemuan rutin kelompok tani.</li> <li>3. Sekolah lapangan sudah berjalan dan dilakukan setiap 3 bulan sekali.</li> <li>4. Adanya kegiatan pemberdayaan yang dilakukan untuk melatih kemampuan dan kemandirian petani seperti pembuatan pupuk alami dan melakukan budidaya tanaman.</li> <li>5. Adanya bantuan yang didapatkan oleh petani berupa pupuk dan benih unggul serta alat teknologi pertanian.</li> <li>6. Penempatan teknologi dan bantuan diupayakan sesuai dengan yang menjadi kebutuhan petani.</li> </ol>
----	---------------------------	---

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 : Dokumentasi

### DOKUMENTASI



*Dokumentasi 1 : Wawancara bersama bapak Amin selaku petani*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

***Dokumentasi 2 : Wawancara bersama bapak udin dan ibuk Apot selaku petani***



***Dokumentasi 3 : Bersama bapak Kepala Desa Runding***



***Dokumentasi 4 : Wawancara dengan Bapak Siar selaku Kepala Dinas Pertanian***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Dokumentasi 5 : Bersama Ibu sekretaris Dinas Pertanian*



*Dokumenrasi 6 : Wawancara bersama ibu Delima selaku koordinator penyuluh pertanian*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Dokumentasi 7 : Wawancara bersama bapak Azwar selaku ketua kelompok tani prima jaya*



*Dokumentasi 8 : Wawancara bersama bapak Habibi selaku penyuluh pertanian lapangan Desa Runding*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT PENULIS**



Darliana Eka Putri lahir di Desa Alai Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti pada Tanggal 01 Maret 2001. Merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Memulai jenjang pendidikan pada Tahun 2007 menempuh Taman kanak-kanak kecamatan tebing tinggi barat, pada Tahun 2008 melanjutkan Sekolah Dasar di SDN 02 Alai, pada Tahun 2014 melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Alai, dilanjutkan pada tahun 2017 menempuh Sekolah Mengengah Atas di SMAN 1 Tebing Tinggi Barat dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pada Tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Penulis pernah melakukan Prakter Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pertanian Kabupaten Mandailing Natal. Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan melakukan penelitian yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian Mandailing Natal dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Runding Kecamatan Panyabungan Barat”, dibawah bimbingan Bapak Dr. Ginda Harahap, M. Ag.

UIN SUSKA RIAU